



PANDUAN

TUGAS AKHIR

PANDUAN

PENULISAN

- **SKRIPSI**
- **TESIS**
- **DISERTASI**

2024

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan seluruh rahmat dan hidayahNya sehingga Buku Panduan Tugas Akhir ini dapat terbit dengan lancar dan baik.

Buku Panduan Tugas Akhir ini disusun dengan maksud untuk menjadi panduan bagi Dosen Pembimbing dan Mahasiswa dalam penyusunan Tugas Akhir yang berkualitas sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah, yang lazim dianut dalam penyusunan karya keilmuan. Penyusunan panduan ini juga dimaksudkan sebagai salah satu bentuk komitmen institusi dalam melaksanakan penjaminan mutu, khususnya dalam bidang akademik, yang tujuan akhirnya adalah untuk melahirkan lulusan yang berkualitas, unggul, mampu bersaing ditengah kompetisi global.

Buku panduan ini berlaku kepada semua mahasiswa mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya yang akan menyusun proposal maupun yang menyelesaikan skripsi.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun yang dengan amat tekun dan sungguh-sungguh menyusun dan menyiapkan naskah panduan ini. Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir ini dengan segala keterbatasannya, diharapkan dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya sebagai salah satu upaya kita untuk meningkatkan kualitas akademik.

Palangka Raya, Oktober 2024

Plt. Dekan,



Prof. Dr. Irawan, M.Si

NIP. 19600927 198810 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Pengertian Tugas Akhir	1
B. Jenis-Jenis Tugas Akhir.....	1
C. Dasar Hukum	3
II. KETENTUAN TUGAS AKHIR SARJANA.....	4
A. Skripsi	4
B. Prototipe (Sarjana)	22
C. Proyek (Sarjana)	23
D. Jurnal Ilmiah (Sarjana)	24
E. Prosiding (Sarjana).....	25
F. Magang dan Praktek Lapang (Sarjana)	26
G. Portofolio (Sarjana)	27
III. KETENTUAN TUGAS AKHIR MAGISTER	29
A. Tesis.....	29
B. Prototipe (Magister)	47
C. Proyek (Magister)	48
D. Jurnal Ilmiah (Magister).....	49
E. Buku (Magister)	50
F. Prosiding (Magister)	51
IV. KETENTUAN TUGAS AKHIR DOKTORAL.....	52
A. Disertasi.....	52
B. Prototipe (Doktoral)	70
C. Proyek (Doktoral).....	70
D. Jurnal Ilmiah (Doktoral)	72
E. Buku (Doktoral)	72
F. Prosiding (Doktoral).....	73

V. FORMAT PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI.....	75
VI. PEMBUATAN TABEL DAN GAMBAR	77
LAMPIRAN	78
Lampiran 1. <i>Layout</i> Kertas	78
Lampiran 2. Contoh Format sampul	79
Lampiran 3. Contoh Format Halaman Persetujuan.....	84
Lampiran 4. Contoh Format Halaman Pengesahan.....	87
Lampiran 5. Contoh Surat Pernyataan Orisinalitas	93
Lampiran 6. Contoh Abstrak	94
Lampiran 7. SOP Tugas Akhir Pengganti Skripsi, Tesis, dan Disertasi	96

I. PENDAHULUAN

A. Pengertian Tugas Akhir

Tugas Akhir adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah – kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang tertentu.

Penelitian adalah kegiatan adalah kegiatan yang terencana, terarah, sistematis, dan terkendali dalam upaya memperoleh data dan informasi dengan menggunakan metode ilmiah untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dalam bidang ilmu tertentu.

Sumber data untuk penyusunan Tugas Akhir dapat diperoleh melalui data primer, data sekunder dan data tersier. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti di lapangan, baik melalui wawancara maupun hasil pengukuran langsung lainnya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan memanfaatkan hasil pengumpulan data pihak lain, misalnya profil kelurahan, data Badan Pusat Statistik (BPS), dan rekam medik. Data tersier dapat diperoleh dari jurnal, majalah ilmiah, skripsi, skripsi atau dari laporan hasil penelitian orang lain.

Tugas Akhir mempunyai kedudukan yang sama dengan mata kuliah lain, tetapi berbeda bentuk pada proses pembelajarannya, serta cara penilaiannya. Bobot tugas akhir pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis disesuaikan dengan masing-masing jenis tugas akhir.

B. Jenis-Jenis Tugas Akhir

1. Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah atau penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran yang membahas suatu masalah bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, ditulis oleh mahasiswa Sarjana serta dipertanggungjawabkan melalui mekanisme ujian sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

2. Tesis

Tesis adalah suatu karya tulis ilmiah atau penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran yang membahas suatu masalah bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, ditulis oleh mahasiswa Magister serta dipertanggungjawabkan melalui mekanisme ujian sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister.

3. Disertasi

Disertasi adalah suatu karya tulis ilmiah atau penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran yang membahas suatu masalah bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, ditulis oleh mahasiswa Doktoral serta dipertanggungjawabkan melalui mekanisme ujian sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor.

4. Prototipe

Prototipe merupakan model awal atau representasi sederhana dari suatu produk atau sistem yang dirancang untuk menguji konsep, fitur, dan fungsi potensialnya. Prototipe digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengembangan perangkat lunak, desain produk fisik, dan proyek-proyek teknologi.

5. Proyek

Proyek adalah kegiatan untuk menyelesaikan proyek-proyek inovatif yang dapat mencakup penelitian, pengembangan produk atau layanan, atau solusi untuk memecahkan masalah sosial yang ada.

6. Jurnal Ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi kemendikbudristek dan/atau jurnal internasional terindeks pada basis data internasional.

7. Prosiding

Prosiding adalah hasil penelitian/pemikiran yang diseminasikan secara oral pada seminar/symposium/lokakarya nasional dan internasional, tidak dimuat dan/atau dimuat dalam prosiding dipublikasikan.

8. Buku

Buku merupakan hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk buku monograf dan/atau *book chapter*.

9. Magang dan Praktik Lapangan

Magang dan Praktik Lapangan merupakan aktivitas mahasiswa di dunia usaha/industri atau organisasi yang relevan dengan Program Studi untuk mendapatkan pengalaman praktis, dan mahasiswa mengerjakan suatu proyek signifikan dan relevan dengan bidang studi.

10. Portofolio

Portofolio merupakan kumpulan karya-karya mahasiswa selama masa studi baik dalam bidang akademik maupun non akademik ke dalam portfolio, seperti esai, presentasi, proyek-proyek, prestasi, keterlibatan dalam seminar/workshop/pelatihan, diklat/kursus, organisasi kemahasiswaan, dan lain sejenisnya.

C. Dasar Hukum

Panduan tugas akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Palangka Raya (UPR) ini adalah disusun berdasarkan:

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor 01 Tahun 2024 tentang Standar Pendidikan Tinggi pada Universitas Palangka Raya

II. KETENTUAN TUGAS AKHIR SARJANA

A. Skripsi

Skripsi adalah suatu karya tulis ilmiah atau penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran yang membahas suatu masalah bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, ditulis oleh mahasiswa Sarjana serta dipertanggungjawabkan melalui mekanisme ujian sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

1. Persyaratan Penulisan Proposal

- a) Penulisan Usulan Penelitian (Proposal) untuk skripsi dapat dimulai sejak mahasiswa yang bersangkutan telah mengumpulkan minimal 130 SKS dengan IPK serendah-rendahnya 2,50 dan telah lulus mata kuliah Metodologi Penelitian dan mata kuliah seminar konsentrasi khusus untuk jurusan yang memiliki mata kuliah konsentrasi (dibuktikan dengan transkrip nilai).
- b) Mahasiswa yang bersangkutan terdaftar (registrasi) di fakultas pada semester yang bersangkutan.
- c) Memperoleh persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik.
- d) Lingkup penelitian harus sesuai dengan konsentrasi atau jurusan yang dipilih (Dibuktikan dengan lembar persetujuan judul oleh Ketua Jurusan).

2. Persyaratan Seminar Proposal

Pembahasan (seminar) proposal dimaksudkan untuk memberikan masukan atau arahan bagi mahasiswa dalam rangka penyempurnaan usulan penelitian yang akan dilakukan. Persyaratan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan seminar proposal:

- a) Proposal mahasiswa telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan.
- b) Menyerahkan naskah proposal yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing sebanyak 4 (empat) eks.
- c) Mendaftarkan diri di jurusan mengikuti seminar.

- d) Seminar proposal dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh salah satu dosen pembimbing proposal, untuk pembimbing pendamping harus ada izin dari pembimbing utama.

3. Persyaratan Penulisan Skripsi

- a) Penulisan skripsi dapat dilakukan setelah proposal mahasiswa yang bersangkutan telah dibahas oleh Tim Pembahas Proposal dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.
- b) Mahasiswa yang bersangkutan terdaftar (registrasi) di fakultas pada semester yang bersangkutan.
- c) Penulisan Skripsi diprogramkan pada KRS/KPRS pada semester yang sedang berjalan.

4. Persyaratan Ujian Skripsi

Ujian skripsi adalah merupakan ujian akhir studi, yang diselenggarakan diakhir masa studi, apabila mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Mahasiswa telah mengumpulkan SKS minimal 138 SKS.
- b) Perolehan SKS terdiri dari semua mata kuliah wajib Universitas, Wajib Fakultas dan Wajib Jurusan.
- c) IPK sekurang-kurangnya 2,50.
- d) Syarat di atas dibuktikan dengan transkrip proposal.
- e) Lulus Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (K2NM).
- f) Telah mengikuti Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) dibuktikan dengan sertifikat PKKMB.
- g) Menyerahkan draf Skripsi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping sebanyak 6 (enam) eks.
- h) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang bersangkutan.
- i) Mendaftarkan diri di jurusan mengikuti ujian skripsi.
- j) Skor TOEFL 450 (bagi yang telah mengikuti test TOEFL 3 kali dan hasilnya belum mencapai nilai 450, maka digunakan nilai tertinggi).
- k) Hasil Uji plagiasi tesis maksimal 30% tingkat similitudinya, diberlakukan semua Angkatan

(Hasil Uji Plagiasi disahkan oleh UPM FEB UPR dalam format surat keterangan).

l) Ujian skripsi dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh seluruh penguji dan pembimbing.

5. Jangka Waktu Penulisan Skripsi

- a) Jangka waktu penulisan tugas akhir atau Skripsi adalah selama 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal penetapan dosen pembimbing melalui surat keputusan Dekan.
- b) Jangka waktu 1 (Satu) semester atau 6 (enam) bulan terdiri dari yaitu 2-3 bulan penyusunan Proposal Skripsi termasuk seminar dan 3 (tiga) bulan penyusunan skripsi termasuk pelaksanaan Ujian Skripsi.
- c) Proses perpanjangan penulisan tugas akhir, apabila dalam jangka waktu 1 semester atau 6 bulan belum juga selesai maka dapat diperpanjang kembali untuk 1 semester atau 6 bulan berikutnya.
- d) Proses perpanjangan penulisan skripsi dapat dilakukan melalui pertimbangan pembimbing utama dan mendapatkan persetujuan jurusan.
- e) Bila terjadi keterlambatan dari waktu yang telah ditetapkan pada point (c) maka seluruh proses penulisan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan beserta hasilnya dinyatakan tidak berlaku lagi.
- f) Terhadap mahasiswa yang dinyatakan gagal sesuai poin (e) diberi kesempatan mengulang penulisan dengan prosedur seperti semula sepanjang batas waktu studi memungkinkan dan disetujui oleh Jurusan.

6. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan proposal dan skripsi FEB UPR terdiri dari 5 (lima) BAB. Proposal terdiri dari BAB I sampai BAB III dilengkapi lembar persetujuan seminar, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran (jika ada). Sedangkan Skripsi terdiri dari seluruh *outline* serta BAB I sampai BAB V. Sistematika proposal dan skripsi yaitu sebagai berikut:

a) Kuantitatif

SAMPUL LUAR

SAMPUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.2 Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Konsep Penelitian

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian (bila ada)

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

3.1.2 Sumber Data

3.1.3 Populasi dan Sampel

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.4 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(penyusunan sub bab disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik bidang ilmu)

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.2 Hasil Penelitian

4.3 Pembahasan

4.4 Implikasi Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

5.3 Keterbatasan Penelitian

LAMPIRAN

b) Kualitatif

SAMPUL LUAR

SAMPUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Fokus Penelitian (jika perlu)

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Penelitian Terdahulu
- 2.3 Paradigma dan Alur Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Informan dan Peran Peneliti
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

(penyusunan sub bab disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik bidang ilmu)

- 4.1 Deskripsi Objek Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian
- 4.3 Analisis Data
- 4.4 Pembahasan
- 4.5 Implikasi Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran

LAMPIRAN

7. Penjelasan Sistematika Skripsi**a) Format Penelitian Kuantitatif****BAB I PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Sub bab latar belakang harus memuat fenomena yang akan diteliti baik bersumber dari hasil observasi, kajian literatur, maupun hasil-hasil penelitian terdahulu. Pada sub bab ini, peneliti harus menjelaskan alasan mengapa

memilih variabel yang diteliti (bukan variabel lain) menjadi penting untuk diteliti dan mengapa memilih objek lokasi penelitian (apa keunikan, hal-hal yang membuat objek menarik untuk diteliti). Latar belakang juga harus memuat data atau fakta yang relevan dengan masalah penelitian. Data atau fakta yang disertakan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, relevan, sesuai waktunya (*up to date*), dan lengkap dalam mendukung alasan pemilihan judul. Mampu menjelaskan keunikan atau kebaruan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.2 Rumusan Masalah

Merupakan penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*research problems*) atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas atau menunjukkan secara tegas permasalahan yang hendak dicari pemecahannya. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan metode penelitian yang akan digunakan kemudian dilengkapi dengan pertanyaan penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Tujuan penelitian harus konsisten dengan pertanyaan penelitian atau mampu menggambarkan capaian yang ingin dijelaskan dari hasil penelitian tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan pemanfaatan, penerapan, atau sumbangan hasil penelitian terhadap berbagai pihak yang membutuhkan hasil penelitian pada skripsi tersebut, misalnya manfaat penelitian bagi peneliti, bagi instansi terkait, bagi objek lokasi penelitian, bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Dalam bagian ini termuat kajian teori atau unsur- unsur teori (definisi, konsep, proposisi dan sebagainya) yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidaklah sekedar berisi kutipan atau pencatuman teori-teori, konsep, dan paradigma secara runtut berjajar yang diambil dari berbagai sumber (tidak sekedar *copy and paste*). Bagian ini harus merupakan hasil rumusan dan proses persandingan, perbandingan dandialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir). Sumber kajian pustaka berasal dari kutipan buku teks, jurnal ilmiah serta sumber-sumber lain yang relevan. Mahasiswa disarankan untuk menggunakan sumber kajian pustaka paling tidak yang dipublikasikan/ dicetak/ diterbitkan dalam kurun waktu 10 (Sepuluh) tahun terakhir. Sebagai catatan, bagian ini tidak terbatas pada satu poin sub bab saja namun bisa disesuaikan dengan banyaknya teori yang akan digunakan pada skripsi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan beberapa rujukan penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dipilih oleh mahasiswa. Penelitian terdahulu harus sesuai dengan judul, tema, atau topik skripsi yang diajukan. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan sebaiknya berasal penelitian yang terpublikasi atau tidak, baik secara nasional maupun internasional. Dalam kajian penelitian terdahulu mahasiswa wajib menggunakan Jurnal Internasional dan Jurnal nasional yang bereputasi. Referensi yang digunakan dalam kajian pustaka wajib menggunakan referensi 10 tahun terakhir minimal 80% dari jumlah Daftar

pustaka yang digunakan. Untuk lebih memperjelas bagian ini, bentuk penelitian terdahulu dapat dibuat dalam bentuk tabel ataupun paragraf singkat untuk setiap judul.

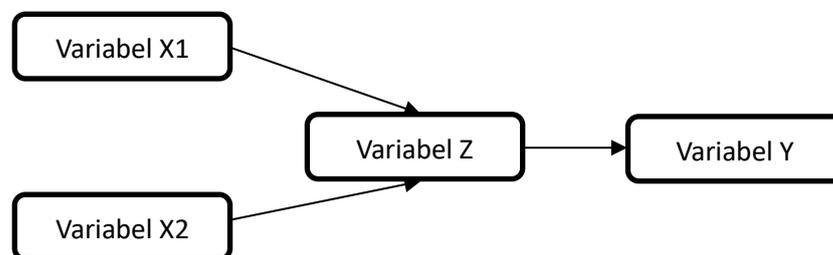
Contoh format tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Nama Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Green Innovation: The role of green transformational leadership and green human resource management (Singh & Giudice, 2020)	X1. Green Transformational X2. Green Human Resource Management Y. Green Innovation	SEM PLS	<ul style="list-style-type: none"> • Green Transformational berpengaruh terhadap Green Innovation • Green HRM tidak berpengaruh terhadap Green Innovation

2.3 Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konseptual merupakan kewajiban yang harus digambarkan oleh seorang peneliti. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen serta variabel moderator atau mediator. Berikut contoh kerangka konsep penelitian:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Pengembangan Hipotesis Penelitian (bila ada)

Hipotesis penelitian berisi jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang masih bersifat praduga. Perumusan hipotesis penelitian disusun berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian terdahulu. Tarik benang merah dengan bermuara pada penguraian kerangka atau kerangka pikir yang mengarah ke hipotesis.

Contoh rumusan hipotesis penelitian:

Hubungan Antara Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal

Menurut Felicia (2021) berpengaruh positif terhadap minat investasi saham di pasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan theory planned of behavior, dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang investasi cenderung akan semakin yakin sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya (Darmawan dan Japar, 2019). Pengetahuan investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri sehingga lebih mudah dalam mengendalikan perilaku berinvestasi, maka semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi, semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hasil analisis ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2018) yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga akan tinggi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di kota Palangkaraya

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan serta dasar atau alasan pemilihan jenis penelitian tersebut. Misalnya penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif atau penelitian campuran.

3.1.2 Sumber Data

Menjelaskan sumber data penelitian dimulai dari menjelaskan jenis data yang digunakan yaitu data primer dan/atau data sekunder, kemudian jika data primer maka alat apa yang digunakan dalam mengumpulkan data. Jika menggunakan kuesioner jelaskan terkait kuesioner dan responden yang dituju. Pada data sekunder bisa jelaskan sumber data sekundernya dari mana, sumber harus jelas seperti *website* resmi ataupun langsung dari objek penelitian secara langsung.

3.1.3 Populasi dan Sampel

Jelaskan secara detail terkait populasi dan sampel penelitian serta jelaskan metode yang digunakan dalam menentukan sampel penelitian.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Menjelaskan definisi operasional variabel yang digunakan. Dapat diuraikan dalam bentuk paragraf atau dalam tabel. Kolom pada tabel terdiri dari nama variabel (beri keterangan mana variabel X atau Y), definisi variabel, indikator atau alat ukur yang digunakan, dan skala pengukurannya. Cantumkan sumber rujukan pada bagian bawah tabel atau pada masing-masing indikator jika menggunakan sumber yang berbeda.

Contoh tabel definisi operasional variabel data primer:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Pengetahuan Investasi (X)	Pengetahuan investasi adalah pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penelitian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi (Mahakama, 2019).	a) Pengetahuan Dasar Investasi b) Tingkat Risiko c) Tingkat Keuntungan	Likert
2.	Minat Investasi (Y)	Minat investasi merupakan ketertarikan seseorang	a) Keinginan Mencari Tau	Likert

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala Pengukuran
		terhadap investasi sehingga menimbulkan dorongan untuk melakukan segala hal yang berhubungan dengan investasi. (Putri, Suparlinah dan Arofah, 2021).	b) Mempelajari Investasi Lebih Dalam c) Mencoba Berinvestasi	

Sumber: Mahakama, 2019; Suyanti dan Hadi, 2019; Putri, Suparlinah, dan Arofah, 2021.

Contoh tabel definisi operasional variabel data sekunder:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus	Skala Pengukuran
1.	<i>Current Ratio</i> (X)	Mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Financial Distress</i> (Y)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar bunga jangka panjangnya dengan mengurangi laba yang telah di peroleh.	$Z = 6,56X_1 + 3,26X_2 + 6,72X_3 + 1,05X_4$	Rasio

Sumber: Hanafi, 2019; Karita & Hallond, 2023

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Jelaskan proses memperoleh data atau akses memperoleh data, waktu dan frekuensi pengumpulan data.

3.4 Metode Analisis Data

Jelaskan urutan metode analisis yang akan digunakan, misalnya berupa uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, analisis regresi, analisis jalur, dan sebagainya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Mendesripsikan tentang objek penelitian secara singkat, penjelasan yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dikaji.

4.2 Hasil Penelitian

Jelaskan hasil penelitian berdasarkan poin yang telah disusun pada metode analisis data di bab 3. Interpretasikan angka-angka statistik dari hasil analisis.

4.3 Pembahasan

Berisi analisis dan sintesis temuan penelitian yang dikaitkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau berkaitan dengan teori-teori yang dijelaskan pada BAB II. Kedalaman analisis dan sintesis dalam pembahasan ini sangat penting karena dapat menjadi indikasi pemahaman peneliti dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan konteks dan lingkupkajian yang luas. Pada pembahasan tidak perlu menjelaskan angka-angka statistik. Angka statistik dijelaskan pada bagian hasil penelitian.

4.4 Implikasi Hasil Penelitian

Menjelaskan minimal tentang implikasi teoritis dan implikasi praktis dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Merupakan sintesis hasil penelitian. Dalam menyusun kesimpulan kaitkan kembali dengan rumusan masalah. Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Kesimpulan bersifat naratif dan menghindari pengulangan angka-angka statistik dalam bab IV.

5.2 Saran

Lebih spesifik sesuai hasil analisis. Sebaiknya saran bersifat operasional, jelas kepada siapa atau institusi apa saran tersebut ditujukan. Saran untuk penelitian kedepan dengan merujuk pada keterbatasan penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup didalam penelitian dan diluar kendali peneliti. Keterbatasan ini dijelaskan berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, sehingga ada beberapa faktor yang bisa dikembangkan untuk penelitian kedepan. Sehingga peneliti bisa menyarankan hal-hal yang berkaitan dengan variabel, atau metode yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.

b) Format Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini menerangkan keternalaran (kerasionalan) mengapa topik yang dinyatakan pada judul skripsi itu diteliti. Untuk menerangkan keternalaran tersebut perlu dijelaskan dulu pengertian topik yang dipilih. Kemudian diterangkan argumen yang melatarbelakangi pemilihan topik itu dari sisi substansi dalam keseluruhan sistem substansi yang melingkupi topik itu. Dalam hal ini dapat dikemukakan misalnya, adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara teori dan praktek, konsep dalam topik. Kesenjangan kinerja (manajemen atau fenomena gap, kesenjangan hasil penelitian, kesenjangan teori). Setelah itu, diterangkan keternalaran pemilihan topik dari paradigma penelitian sejenis. Untuk itu perlu dilakukan kajian pustaka yang memuat hasil-

hasil penelitian tentang topik atau yang berkaitan dengan topik yang dipilih. Dengan melihat hasil yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya, dapat ditunjukkan bahwa topik yang dipilih masih layak untuk diteliti. Topik yang pernah diteliti boleh saja diteliti, asal penelitian yang baru itu dapat menghasilkan sesuatu yang baru, yang berbeda, dan dapat mengatasi kekurangan hasil penelitian sebelumnya, atau dalam penelitian yang baru itu digunakan teori atau metode yang berbeda dan diduga dapat menghasilkan temuan yang lain dan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Rumusan itu sebaiknya dilanjutkan dengan pertanyaan penelitian, atau sekurang-kurangnya mengandung kata-kata yang menyatakan persoalan atau pertanyaan, yakni apa, siapa, berapa, seberapa, sejauh mana, bagaimana (bisa tentang cara atau wujud/keadaan), di mana, ke mana, dari mana, mengapa, dan sebagainya. Perumusan masalah harus diturunkan dari rumusan topik, tidak boleh keluar dan lingkup topik. Oleh karena itu, rumusan masalah hendaknya mencakupi semua variabel yang tergambarkan dalam topik. Kalau ada variabel umum dan khusus, hendaknya dirumuskan masalah pokok beserta sub-sub masalahnya. Jadi, rumusan masalah harus terinci dan terurai dengan jelas agar dapat dipecahkan dan dicarikan data pemecahannya. Perumusan masalah yang baik harus memungkinkan untuk menemukan metode penemuan data dan pemecahannya secara tepat atau akurat. Untuk itu, sebelum masalah dirumuskan perlu diidentifikasi dengan baik.

Masalah yang operasional memiliki ciri, antara lain: (1) masalahnya dapat dipecahkan, (2) menggambarkan variabel penelitian yang jelas, (3) bentuk dan jenis data yang diperlukan dapat dipastikan secara akurat, (4) teknik

pengumpulan data dapat ditentukan secara tepat, dan (5) teknik analisis data dapat diterapkan secara tepat.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menjelaskan terkait ruang lingkup penelitian secara lebih spesifik.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan apa yang hendak dicapai dengan penelitian. Tujuan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dan banyaknya tujuan harus konsisten dengan jumlah perumusan masalah.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian menguraikan kegunaan atau pentingnya penelitian yang dilakukan, baik bagi pengembangan ilmu (teoretis) maupun bagi kepentingan praktis. Uraian ini sekaligus berfungsi untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak diteliti dan signifikan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Mengemukakan secara sistematis teori-teori yang dapat digunakan sebagai acuan dalam membahas permasalahan penelitian. Uraian ini pada intinya merupakan telaah pustaka dan memuat garis-garis besar pemikiran teoritis yang akan menuntun peneliti kedalam rerangka pemikiran teoritis sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian (jika penelitian menggunakan hipotesis). Kajian teori bersumber dari buku teks, jurnal, basil penelitian terdahulu, dan lain-lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang bisa dirujuk dari jurnal, prosiding, skripsi, skripsi ataupun disertasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2.3 Paradigma dan Alur Pikir

Paradigma dan alur pikir menjelaskan alur pikir peneliti dalam memandang masalah serta langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan, merujuk pada perangkat kepercayaan bersama metode-metode yang menyertainya. Paradigma ini bersumber pada pandangan yang fenomenologis yang bersifat deskriptif analitis atau bersifat komparatif atau menitikberatkan pada makna yang diperoleh.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian apa yang dilakukan dalam skripsi harus diungkapkan dengan jelas, disertai dengan pendekatan yang digunakan. Pada bagian ini juga diungkapkan mengenai jenis dan sumber data penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian harus diungkapkan dengan jelas.

3.3 Informan dan Peran Peneliti

Informan merupakan seseorang yang memberikan sumber data yang harus diungkapkan secara jelas oleh peneliti. Begitu pula peran peneliti dalam penelitian perlu diungkapkan secara lebih jelas tahap demi tahap dalam proses penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan melalui studi pustaka, terutama yang berhubungan dengan data-

data sekunder. Sementara itu data primer dapat dilakukan melalui studi lapangan, berupa; eksperimen, observasi atau wawancara dengan metode kuesioner. Cara mengumpulkan data dapat ditentukan pada setiap penentuan sampel secara jelas.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mencakup model analisis/teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam pendekatan kualitatif tidak menggunakan model statistik, tetapi boleh didukung oleh data kuantitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Menguraikan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak wilayah dan geografis, kondisi ekonomi wilayah dan aspek penting lainnya yang relevan dengan fokus kajian penelitian (sesuaikan dengan objek penelitiannya). Gambaran data ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam melakukan pembahasan hasil penelitian dan mengemukakan rekomendasi.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menguraikan data-data apa saja yang diperoleh dilapangan sesuai dengan topik permasalahan yang sudah diungkapkan pada bab sebelumnya. Data-data inilah yang akan dianalisis guna menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.

4.3 Analisis Data

Menginterpretasikan hasil pengolahan data secara kualitatif sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.

4.4 Pembahasan

Bertujuan untuk mendiskusikan dan menginterpretasi hasil penelitian. Interpretasi terhadap hasil penelitian merupakan basis dalam membangun

temuan-temuan penelitian. Oleh karena itu dalam pembahasan perlu dikaitkan dengan teori- teori yang relevan.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari tujuan yang ingin dicapai. Penarikan kesimpulan harus dilakukan sesuai dengan hasil pembahasan penelitian. Kesimpulan ini dirumuskan dengan kalimat yang sederhana dan padat berupa pointer-pointer.

5.2 Saran

Saran merupakan tindak lanjut dan mengacu pada simpulan (temuan penelitian), serta terkait dengan manfaat yang diharapkan. Saran-saran hendaklah bersifat aplikatif.

5.3 Implikasi Penelitian

Suatu pertanyaan dasar yang bermakna besar, apa implikasi penelitian yang kita lakukan, apa searah dengan tujuan penelitian yang direncanakan dan atau mempunyai manfaat bagi dunia usaha, dunia pendidikan dan dunia-dunia lain implikasi penelitian. Atas dasar kesimpulan penelitian kita maka ada tuntutan untuk dapat mengimplementasikan penelitian tersebut ke arah tujuan dan manfaat yang diharapkan.

B. Prototipe (Sarjana)

Prototipe merupakan model awal atau representasi sederhana dari suatu produk atau sistem yang dirancang untuk menguji konsep, fitur, dan fungsi potensialnya. Prototipe digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengembangan perangkat lunak, desain produk fisik, dan proyek-proyek teknologi.

Prototipe sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun berkelompok paling banyak 5 (lima) orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan prototipe dosen;
- c. Tidak wajib dipatenkan dan terdaftar HKI;
- d. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua kegiatan prototipe);
- e. Dihasilkan selama mengikuti proses Pendidikan di Program Studi;
- f. Diseminarkan di tingkat Jurusan/Program Studi;
- g. Tidak diujikan;
- h. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- i. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prototipe (panduan penilaian terlampir); dan
- j. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi.

Contoh Prototipe:

- Membangun aplikasi untuk wadah marketing
- Aplikasi pembukuan dalam akuntansi

C. Proyek (Sarjana)

Proyek adalah kegiatan untuk menyelesaikan proyek-proyek inovatif yang dapat mencakup penelitian, pengembangan produk atau layanan, atau solusi untuk memecahkan masalah sosial yang ada.

Proyek sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Dilakukan oleh mahasiswa berkelompok paling banyak 5 orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan

proyek dosen;

3. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua Tim Proyek);
4. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
5. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
6. Tidak diujikan;
7. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
8. Diberikan penilaian oleh dosen penilai proyek (panduan penilaian terlampir); dan
9. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi.

Contoh Proyek:

- Peningkatan Sistem Perbankan.
- Penguatan Pengelolaan BUMDes
- Penelitian pada Pengelolaan Aplikasi atau Jaringan (Perusahaan, Perbankan, Pendidikan, berbasis pada kontrak kerja)
- *Sustainable Developing*
- *Sustainable* Bisnis
- Industri, UMKM dan Koperasi
- *Ecotourism*
- Pasar Modal dan lembaga keuangan

D. Jurnal Ilmiah (Sarjana)

Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi kemendikbudristek dan/atau jurnal internasional terindeks pada basis data internasional.

Publikasi ilmiah yang diakui sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Memiliki publikasi artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - a) Sebagai penulis utama pada jurnal minimal SINTA 6 (1 artikel) dan sebagai *co-author*/penulis pendamping (1 artikel) pada jurnal internasional (terindeks basis data: Copernicus/ EBSCO, dll).
 - b) Sebagai penulis utama pada jurnal minimal SINTA 6 (2 artikel) dan sebagai *co-author*/penulis pendamping (1 artikel) pada jurnal minimal SINTA 6.
 - c) Sebagai penulis utama pada jurnal SINTA 1 – 4 (1 artikel).
3. Dihasilkan melalui proses publikasi jurnal ilmiah yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi);
4. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
5. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
6. Tidak diujikan;
7. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
8. Diberikan penilaian oleh dosen penilai jurnal ilmiah (panduan penilaian terlampir); dan
9. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi

E. Prosiding (Sarjana)

Prosiding adalah hasil penelitian/pemikiran yang diseminasikan secara oral pada seminar/symposium/lokakarya nasional dan internasional, tidak dimuat dan/atau dimuat dalam prosiding dipublikasikan.

Prosiding yang diakui sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Memiliki artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - a) Sebagai penulis utama (1 artikel) pada seminar/simposium/lokakarya internasional dan sebagai penulis pendamping (1 artikel) pada seminar/simposium/lokakarya nasional.

- b) Sebagai penulis utama (2 artikel) pada seminar/simposium/lokakarya nasional/internasional, atau disajikan dalam minimal 3 (tiga) bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan.
 - c) Sebagai penulis utama atau penulis pendamping dan juga sebagai presenter (1 artikel) pada kegiatan seminar nasional/internasioal serta mendapatkan *best paper*.
3. Dihasilkan melalui proses publikasi prosiding yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi dan/atau sertifikat *best paper*);
 4. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
 5. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
 6. Tidak diujikan;
 7. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
 8. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prosiding (panduan penilaian terlampir); dan
 9. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi.

F. Magang dan Praktek Lapang (Sarjana)

Magang dan Praktik Lapang merupakan aktivitas mahasiswa di dunia usaha/industri atau organisasi yang relevan dengan Program Studi untuk mendapatkan pengalaman praktis, dan mahasiswa mengerjakan suatu proyek signifikan dan relevan dengan bidang studi.

Magang dan Praktik Lapang yang diakui sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun berkelompok paling banyak 2 (dua) orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin (selain MSIB);
3. Bagi mahasiswa yang mengikuti program MSIB dan menghasilkan (*output*) berupa sebuah proyek maka proyek tersebut dapat dikonversikan menjadi program prototipe pengganti tugas akhir;
4. Pelaksanaan Magang dan Praktek Lapang pengganti skripsi harus dilakukan ditempat yang

- sudah memiliki MoU atau PKIS dengan Universitas;
5. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Supervisor Magang);
 6. Dihasilkan paling cepat 2,5 (dua koma lima) tahun akademik dari masa tempuh kurikulum di Program Studinya (program magang dan praktek lapang hanya dapat diajukan mulai semester 6);
 7. Diseminarkan di tingkat Jurusan/Program Studi;
 8. Tidak diujikan;
 9. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
 10. Diberikan penilaian oleh dosen penilai magang dan praktek lapang (panduan penilaian terlampir); dan
 11. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi.

G. Portofolio (Sarjana)

Portofolio merupakan kumpulan karya-karya mahasiswa selama masa studi baik dalam bidang akademik maupun non akademik ke dalam portofolio, seperti esai, presentasi, proyek-proyek, prestasi, keterlibatan dalam seminar/workshop/pelatihan, diklat/kursus, organisasi kemahasiswaan, dan lain sejenisnya.

Portofolio yang diakui sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Jenis-jenis portofolio yang diakui adalah adalah berikut (detail lengkap dan sistem penilaian terlampir):

Akademik:

- a) Esai
- b) Presentasi (*presenter*)
- c) Proyek Akademik (anggota tim peneliti dosen, dll)
- d) Prestasi Akademik (juara lomba trading, juara cerdas cermat, dll)
- e) Diklat/kursus Akademik (diklat/kursus yang berkaitan dengan materi perkuliahan)

Non Akademik:

- a) Panitia seminar/workshop/pelatihan
 - b) Panitia organisasi mahasiswa
 - c) Prestasi non akademik (lomba pencak silat, lomba menari, lomba putra putri daerah, dll)
2. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing atau Dosen Pembina Kegiatan);
 3. Dihasilkan selama mengikuti proses Pendidikan di Program Studinya;
 4. Diseminarkan di tingkat Jurusan/Program Studi;
 5. Tidak diujikan;
 6. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
 7. Diberikan penilaian oleh dosen penilai portofolio (panduan penilaian terlampir); dan
 8. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi.

III. KETENTUAN TUGAS AKHIR MAGISTER

A. Tesis

Tesis adalah suatu karya tulis ilmiah atau penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran yang membahas suatu masalah bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, ditulis oleh mahasiswa Magister serta dipertanggungjawabkan melalui mekanisme ujian sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister.

1. Persyaratan Penulisan Proposal

- a) Penulisan Usulan Penelitian (Proposal) untuk tesis dapat dimulai sejak mahasiswa yang bersangkutan telah lulus semua mata kuliah semester pertama dan semester kedua (dibuktikan dengan transkrip nilai) dengan IPK minimal 3,00 serta telah lulus matakuliah Metodologi Penelitian yang berkaitan dengan tesis.
- b) Mahasiswa yang bersangkutan terdaftar (registrasi) di fakultas pada semester yang bersangkutan.
- c) Memperoleh persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik.
- d) Lingkup penelitian harus sesuai dengan konsentrasi atau jurusan yang dipilih (Dibuktikan dengan lembar persetujuan judul oleh Ketua Jurusan).

2. Persyaratan Seminar Proposal

Pembahasan (seminar) proposal dimaksudkan untuk memberikan masukan atau arahan bagi mahasiswa dalam rangka penyempurnaan usulan penelitian yang akan dilakukan. Persyaratan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan seminar proposal:

- a) Proposal mahasiswa telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diseminarkan.
- b) Menyerahkan naskah proposal yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing sebanyak 6 (enam) eks.
- c) Mendaftarkan diri di jurusan mengikuti seminar.

- d) Seminar proposal dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh salah satu dosen pembimbing proposal, untuk pembimbing pendamping harus ada izin dari pembimbing utama.

3. Persyaratan Penulisan Tesis

- a) Penulisan tesis dapat dilakukan setelah proposal mahasiswa yang bersangkutan telah dibahas oleh Tim Pembahas Proposal dan disetujui oleh Dosen Pembimbing.
- b) Mahasiswa yang bersangkutan terdaftar (registrasi) di fakultas pada semester yang bersangkutan.
- c) Penulisan Tesis diprogramkan pada KRS/KPRS pada semester yang sedang berjalan.

4. Persyaratan Ujian Tesis

Ujian tesis adalah merupakan ujian akhir studi, yang diselenggarakan diakhir masa studi, apabila mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan dan telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi sebagai mahasiswa Program Magister FEB UPR.
- b) Minimal telah lulus semua mata kuliah semester pertama dan semester kedua dengan IPK minimal 3,00.
- c) Telah lulus matakuliah Metodologi Penelitian yang berkaitan dengan Tesis
- d) Skor TOEFL 450 (bagi yang telah mengikuti test TOEFL 3 kali dan hasilnya belum mencapai nilai 450, maka digunakan nilai tertinggi).
- e) Skor TPA 475 (bagi yang telah mengikuti test TPA 3 kali dan hasilnya belum mencapai nilai 475, maka digunakan nilai tertinggi).
- f) Hasil Uji plagiasi tesis maksimal 30% tingkat similitudinya, diberlakukan semua Angkatan (Hasil Uji Plagiasi disahkan oleh UPM FEB UPR dalam format surat keterangan).
- g) Menjadi presenter/pemakalah pada seminar nasional atau seminar internasional yang ditunjukkan dalam bentuk sertifikat sebagai presenter (scope seminar bidang ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi).

- h) Penyusunan artikel hasil penelitian tesis yang dipublish pada jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 4, dan jika telah menerbitkan pada jurnal internasional bereputasi, maka mahasiswa tetap melaksanakan ujian tertutup dengan hak istimewa mendapatkan nilai huruf mutu A.
- i) Ujian akhir dapat dilaksanakan apabila minimal kehadiran 1 (satu) pembimbing dan 1 (satu) penguji.

5. Jangka Waktu Penulisan Tesis

- a) Jangka waktu penulisan tugas akhir atau Tesis adalah selama 1 (satu) semester atau 6 (enam) bulan, terhitung sejak tanggal penetapan dosen pembimbing melalui surat keputusan Dekan.
- b) Jangka waktu 1 (Satu) semester atau 6 (enam) bulan terdiri dari yaitu 2-3 bulan penyusunan Proposal Tesis termasuk seminar dan 3 (tiga) bulan penyusunan Tesis termasuk pelaksanaan Ujian Tesis.
- c) Proses perpanjangan penulisan tugas akhir, apabila dalam jangka waktu 1 semester atau 6 bulan belum juga selesai maka dapat diperpanjang kembali untuk 1 semester atau 6 bulan berikutnya.
- d) Proses perpanjangan penulisan Tesis dapat dilakukan melalui pertimbangan pembimbing utama dan mendapatkan persetujuan jurusan.
- e) Bila terjadi keterlambatan dari waktu yang telah ditetapkan pada point (c) maka seluruh proses penulisan Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan beserta hasilnya dinyatakan tidak berlaku lagi.
- f) Terhadap mahasiswa yang dinyatakan gagal sesuai poin (e) diberi kesempatan mengulang penulisan dengan prosedur seperti semula sepanjang batas waktu studi memungkinkan dan disetujui oleh Jurusan.

6. Sistematika Penulisan Tesis

Sistematika penulisan proposal dan Tesis FEB UPR terdiri dari 6 (enam) BAB untuk kuantitatif dan terdiri dari 5 (lima) BAB untuk kualitatif. Proposal terdiri dari BAB I sampai BAB IV untuk kuantitatif dan BAB I sampai BAB II untuk kualitatif, dilengkapi lembar persetujuan seminar, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran. Sedangkan Tesis terdiri dari seluruh *outline* serta BAB I sampai BAB VI untuk kuantitatif dan BAB I sampai BAB V untuk kualitatif. Sistematika proposal dan Tesis yaitu sebagai berikut:

a) Kuantitatif

SAMPUL LUAR

SAMPUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Variabel dan Indikator Penelitian
- 2.3 Penelitian Terdahulu

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 3.1 Kerangka Konseptual
- 3.2 Hipotesis Penelitian

BAB IV METODE PENELITIAN

- 4.1 Jenis Penelitian
- 4.2 Ruang Lingkup Penelitian
- 4.3 Populasi dan Sampel
- 4.4 Variabel Penelitian
- 4.5 Jenis dan Sumber Data
- 4.6 Teknik Pengumpulan Data
- 4.7 Pengujian Instrumen Penelitian (jika ada)
- 4.8 Metode Analisis Data

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian
- 5.2 Karakteristik Responden (jika ada)
- 5.3 Analisis dan Hasil Penelitian
- 5.4 Pembahasan
- 5.5 Implikasi Hasil Penelitian
- 5.6 Keterbatasan Penelitian

BAB VI PENUTUP

- 6.1 Simpulan
- 6.2 Saran

LAMPIRAN

b) Kualitatif

SAMPUL LUAR

SAMPUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

2.2 Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

3.3 Informan dan Peran Peneliti

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

4.2 Hasil Penelitian

4.3 Analisis Data

4.4 Pembahasan

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

5.3 Implikasi Penelitian

LAMPIRAN

7. Penjelasan Sistematika Tesis

a) Format Penelitian Kuantitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sub bab latar belakang harus memuat fenomena yang akan diteliti baik bersumber dari hasil observasi, kajian literatur, maupun hasil-hasil penelitian terdahulu. Pada sub bab ini, peneliti harus menjelaskan alasan mengapa memilih variabel yang diteliti (bukan variabel lain) menjadi penting untuk diteliti dan mengapa memilih objek lokasi penelitian (apa keunikan, hal-hal yang membuat objek menarik untuk diteliti). Latar belakang juga harus memuat data atau fakta yang relevan dengan masalah penelitian. Data atau fakta yang disertakan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, relevan, sesuai waktunya (*up to date*), dan lengkap dalam mendukung alasan pemilihan judul.

Mampu menjelaskan keunikan atau kebaruan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.2 Rumusan Masalah

Merupakan penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*research problems*) atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas atau menunjukkan secara tegas permasalahan yang hendak dicari pemecahannya. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan metode penelitian yang akan digunakan kemudian dilengkapi dengan pertanyaan penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Tujuan penelitian harus konsisten dengan pertanyaan penelitian atau mampu menggambarkan capaian yang ingin dijelaskan dari hasil penelitian tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan pemanfaatan, penerapan, atau sumbangan hasil penelitian terhadap berbagai pihak yang membutuhkan hasil penelitian pada tesis tersebut, misalnya manfaat penelitian bagi peneliti, bagi instansi terkait, bagi objek lokasi penelitian, bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Dalam bagian ini termuat kajian teori atau unsur- unsur teori (definisi, konsep, proposisi dan sebagainya) yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidaklah sekedar berisi kutipan atau pencatuman teori-teori, konsep, dan paradigma secara runtut berjajar yang diambil dari berbagai sumber (tidak sekedar *copy and paste*).

Bagian ini harus merupakan hasil rumusan dan proses persandingan, perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir). Sumber kajian pustaka berasal dari kutipan buku teks, jurnal ilmiah serta sumber-sumber lain yang relevan. Mahasiswa disarankan untuk menggunakan sumber kajian pustaka paling tidak yang dipublikasikan/ dicetak/ diterbitkan dalam kurun waktu 10 (Sepuluh) tahun terakhir. Sebagai catatan, bagian ini tidak terbatas pada satu poin sub bab saja namun bisa disesuaikan dengan banyaknya teori yang akan digunakan pada tesis.

2.2 Variabel dan Indikator Penelitian

Memuat indikator-indikator ataupun pengukuran-pengukuran yang relevan dengan variabel yang diteliti. Masing-masing indikator minimal memiliki 2 pernyataan kuesioner.

2.3 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan beberapa rujukan penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dipilih oleh mahasiswa. Penelitian terdahulu harus sesuai dengan judul, tema, atau topik tesis yang diajukan. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan sebaiknya berasal penelitian yang terpublikasi atau tidak, baik secara nasional maupun internasional. Dalam kajian penelitian terdahulu mahasiswa wajib menggunakan Jurnal Internasional dan Jurnal nasional yang bereputasi. Referensi yang digunakan dalam kajian pustaka wajib menggunakan referensi 10 tahun terakhir minimal 80% dari jumlah Daftar pustaka yang digunakan. Untuk lebih memperjelas bagian ini, bentuk penelitian terdahulu dapat dibuat dalam bentuk tabel ataupun paragraf singkat untuk setiap judul.

Contoh format tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

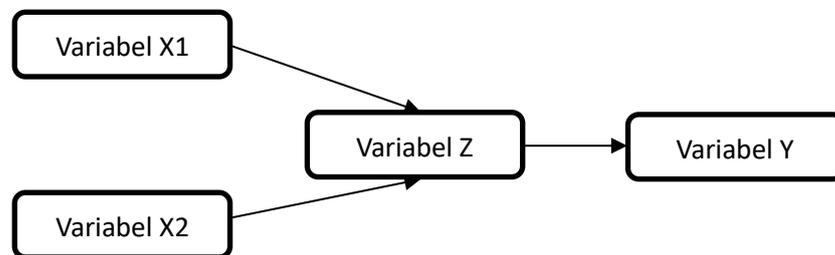
No	Judul dan Penulis	Nama Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Green Innovation: The role of green transformational leadership and green human resource management (Singh & Giudice, 2020)	X1. Green Transformational X2. Green Human Resource Management Y. Green Innovation	SEM PLS	<ul style="list-style-type: none">• Green Transformational berpengaruh terhadap Green Innovation• Green HRM tidak berpengaruh terhadap Green Innovation

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Memuat Gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah dalam pengukuran dan analisa hubungan antar variabel.

Kerangka konseptual merupakan kewajiban yang harus digambarkan oleh seorang peneliti. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen serta variabel moderator atau mediator. Berikut contoh kerangka konsep penelitian:



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Hipotesis Penelitian (bila ada)

Hipotesis penelitian berisi jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang masih bersifat praduga. Perumusan hipotesis penelitian disusun berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian terdahulu. Tarik benang merah dengan bermuara pada penguraian kerangka atau kerangka pikir yang mengarah ke hipotesis.

Contoh rumusan hipotesis penelitian:

Hubungan Antara Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal

Menurut Felicia (2021) berpengaruh positif terhadap minat investasi saham di pasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan theory planned of behavior, dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang investasi cenderung akan semakin yakin sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya (Darmawan dan Japar, 2019). Pengetahuan investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri sehingga lebih mudah dalam mengendalikan perilaku berinvestasi, maka semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi, semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hasil analisis ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2018) yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga akan tinggi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di kota Palangkaraya

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan serta dasar atau alasan pemilihan jenis penelitian tersebut. Misalnya penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif atau penelitian campuran.

4.2 Ruang Lingkup Penelitian

Menjelaskan ruang lingkup penelitian guna membatasi objek maupun substansi penelitian.

4.3 Populasi dan Sampel

Menjelaskan **populasi dan sampel** yang digunakan serta alasan memilih sampel menggunakan sumber yang relevan.

4.4 Variabel Penelitian

Menjelaskan variabel yang diteliti seperti variabel independen dan dependen. Jelaskan definisi operasional variabel seperti definisi, pengukuran, dan skala pengukuran.

4.5 Jenis dan Sumber Data

Jelaskan jenis data penelitian misalkan data primer atau data sekunder. Jelaskan sumber data yang diperoleh dari jenis data tersebut misalkan dari kuesioner atau dari laporan keuangan perusahaan.

4.6 Teknik Pengumpulan Data

Jelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan misalkan data digunakan menggunakan metode *purposive sampling*.

4.7 Pengujian Instrumen Penelitian (jika ada)

Jelaskan pengujian dari instrumen atau pengukuran yang digunakan. Misalkan jika menggunakan kuesioner jelaskan tentang pengujian *pilot test* untuk uji validitas dan reliabilitas.

4.8 Metode Analisis Data

Jelaskan urutan metode analisis yang akan digunakan, misalnya berupa analisis deskriptif, deskriptif kuantitatif, analisis regresi, analisis jalur, dan sebagainya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Mendeskripsikan tentang obyek penelitian secara singkat, penjelasan yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dikaji.

5.2 Karakteristik Responden (jika ada)

Tampilkan karakteristik responden dari hasil penelitian kedalam tabel serta jelaskan secara singkat.

5.3 Analisis dan Hasil Penelitian

Jelaskan hasil penelitian berdasarkan poin yang telah disusun pada metode analisis data di bab 4.

5.4 Pembahasan

Berisi analisis dan sintesis temuan penelitian yang dikaitkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau berkaitan dengan teori-teori yang dijelaskan pada BAB II. Kedalaman analisis dan sintesis dalam pembahasan ini sangat penting karena dapat menjadi indikasi pemahaman peneliti dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan konteks dan lingkup kajian yang luas.

5.5 Implikasi Hasil Penelitian

Menjelaskan minimal tentang implikasi teoritis dan implikasi praktis dari hasil penelitian.

5.6 Keterbatasan Penelitian

Memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup didalam penelitian dan diluar kendali peneliti. Keterbatasan ini dijelaskan berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, sehingga ada beberapa faktor yang bisa dikembangkan untuk penelitian kedepan. Sehingga peneliti bisa menyarankan hal-hal yang berkaitan dengan variabel, atau metode yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Merupakan sintesis hasil penelitian. Dalam menyusun kesimpulan kaitkan kembali dengan rumusan masalah. Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Kesimpulan bersifat naratif dan menghindari pengulangan angka-angka statistik dalam bab V.

6.2 Saran

Lebih spesifik sesuai hasil analisis. Sebaiknya saran bersifat operasional, jelas kepada siapa atau institusi apa saran tersebut ditujukan. Saran untuk penelitian kedepan dengan merujuk pada keterbatasan penelitian.

b) Format Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini menerangkan keternalaran (kerasionalan) mengapa topik yang dinyatakan pada judul tesis itu diteliti. Untuk menerangkan keternalaran tersebut perlu dijelaskan dulu pengertian topik yang dipilih. Kemudian diterangkan argumen yang melatarbelakangi pemilihan topik itu dari sisi substansi dalam keseluruhan sistem substansi yang melingkupi topik itu. Dalam hal ini dapat dikemukakan misalnya, adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara teori dan praktek, konsep dalam topik. Kesenjangan kinerja (manajemen atau fenomena gap, kesenjangan hasil penelitian, kesenjangan teori). Setelah itu, diterangkan keternalaran pemilihan topik dari paradigma penelitian sejenis. Untuk itu perlu dilakukan kajian pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian tentang topik atau yang berkaitan dengan topik yang dipilih. Dengan melihat hasil yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya, dapat ditunjukkan bahwa topik yang dipilih masih layak untuk diteliti. Topik yang

pemah diteliti boleh saja diteliti, asal penelitian yang baru itu dapat menghasilkan sesuatu yang baru, yang berbeda, dan dapat mengatasi kekurangan hasil penelitian sebelumnya, atau dalam penelitian yang baru itu digunakan teori atau metode yang berbeda dan diduga dapat menghasilkan temuan yang lain dan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Rumusan itu sebaiknya disusun dalam bentuk kalimat tanya, atau sekurang-kurangnya mengandung kata-kata yang menyatakan persoalan atau pertanyaan, yakni apa, siapa, berapa, seberapa, sejauh mana, bagaimana (bisa tentang cara atau wujud/keadaan), di mana, ke mana, dari mana, mengapa, dan sebagainya. Perumusan masalah harus diturunkan dari rumusan topik, tidak boleh keluar dan lingkup topik. Oleh karena itu, rumusan masalah hendaknya mencakupi semua variabel yang tergambarkan dalam topik. Kalau ada variabel umum dan khusus, hendaknya dirumuskan masalah pokok beserta sub-sub masalahnya. Jadi, rumusan masalah harus terinci dan terurai dengan jelas agar dapat dipecahkan dan dicarikan data pemecahannya. Perumusan masalah yang baik harus memungkinkan untuk menemukan metode penemuan data dan pemecahannya secara tepat atau akurat. Untuk itu, sebelum masalah dirumuskan perlu diidentifikasi dengan baik.

Masalah yang operasional memiliki ciri, antara lain: (1) masalahnya dapat dipecahkan, (2) menggambarkan variabel penelitian yang jelas, (3) bentuk dan jenis data yang diperlukan dapat dipastikan secara akurat, (4) teknik pengumpulan data dapat ditentukan secara tepat, dan (5) teknik analisis data dapat diterapkan secara tepat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan apa yang hendak dicapai dengan penelitian. Tujuan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dan banyaknya tujuan harus konsisten dengan jumlah perumusan masalah.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian menguraikan kegunaan atau pentingnya penelitian yang dilakukan, baik bagi pengembangan ilmu (teoretis) maupun bagi kepentingan praktis. Uraian ini sekaligus berfungsi untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak diteliti dan signifikan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Mengemukakan secara sistematis teori-teori yang dapat digunakan sebagai acuan dalam membahas permasalahan penelitian. Uraian ini pada intinya merupakan telaah pustaka dan memuat garis-garis besar pemikiran teoritis yang akan menuntun peneliti kedalam rerangka pemikiran teoritis sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian (jika penelitian menggunakan hipotesis). Kajian teori bersumber dari buku teks, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan lain-lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang bisa dirujuk dari jurnal, prosiding, skripsi, skripsi ataupun disertasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan *sintesa* dan serangkaian teori yang tertuang dalam kajian pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari

kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian apa yang dilakukan dalam tesis harus diungkapkan dengan jelas, disertai dengan pendekatan yang digunakan. Pada bagian ini juga diungkapkan mengenai jenis dan sumber data penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian harus diungkapkan dengan jelas.

3.3 Informan dan Peran Peneliti

Informan merupakan seseorang yang memberikan sumber data yang harus diungkapkan secara jelas oleh peneliti. Begitu pula peran peneliti dalam penelitian perlu diungkapkan secara lebih jelas tahap demi tahap dalam proses penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan melalui studi pustaka, terutama yang berhubungan dengan data-data sekunder. Sementara itu data primer dapat dilakukan melalui studi lapangan, berupa; eksperimen, observasi atau wawancara dengan metode kuesioner. Cara mengumpulkan data dapat ditentukan pada setiap penentuan sampel secara jelas.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mencakup model analisis/teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam pendekatan kualitatif tidak menggunakan model statistik, tetapi boleh didukung oleh data kuantitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Menguraikan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak wilayah dan geografis, kondisi ekonomi wilayah dan aspek penting lainnya yang relevan dengan fokus kajian penelitian (sesuaikan dengan objek penelitiannya). Gambaran data ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam melakukan pembahasan hasil penelitian dan mengemukakan rekomendasi.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menguraikan data-data apa saja yang diperoleh dilapangan sesuai dengan topik permasalahan yang sudah diungkapkan pada bab sebelumnya. Data-data inilah yang akan dianalisis guna menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.

4.3 Analisis Data

Menginterpretasikan hasil pengolahan data secara kualitatif sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.

4.4 Pembahasan

Bertujuan untuk mendiskusikan dan menginterpretasi hasil penelitian. Interpretasi terhadap hasil penelitian merupakan basis dalam membangun temuan-temuan penelitian. Oleh karena itu dalam pembahasan perlu dikaitkan dengan teori- teori yang relevan.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari tujuan yang ingin dicapai. Penarikan kesimpulan harus dilakukan sesuai dengan hasil pembahasan penelitian. Kesimpulan ini dirumuskan dengan kalimat yang sederhana dan padat berupa pointer-pointer.

5.2 Saran

Saran merupakan tindak lanjut dan mengacu pada simpulan (temuan penelitian), serta terkait dengan manfaat yang diharapkan. Saran-saran hendaklah bersifat aplikatif.

5.3 Implikasi Penelitian

Suatu pertanyaan dasar yang bermakna besar, apa implikasi penelitian yang kita lakukan, apa searah dengan tujuan penelitian yang direncanakan dan atau mempunyai manfaat bagi dunia usaha, dunia pendidikan dan dunia-dunia lain implikasi penelitian. Atas dasar kesimpulan penelitian kita maka ada tuntutan untuk dapat mengimplementasikan penelitian tersebut ke arah tujuan dan manfaat yang diharapkan.

B. Prototipe (Magister)

Prototipe merupakan model awal atau representasi sederhana dari suatu produk atau sistem yang dirancang untuk menguji konsep, fitur, dan fungsi potensialnya. Prototipe digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengembangan perangkat lunak, desain produk fisik, dan proyek-proyek teknologi.

Prototipe sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun berkelompok paling banyak 5 (lima) orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan prototipe dosen;
3. Telah terdaftar HKI;
4. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua kegiatan prototipe);
5. Dihasilkan selama mengikuti proses Pendidikan di Program Studi;
6. Diseminarkan di tingkat Jurusan/Program Studi;

7. Tidak diujikan;
8. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
9. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prototipe (panduan penilaian terlampir); dan
10. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji tesis.

Contoh Prototipe:

- Membangun aplikasi untuk wadah marketing
- Aplikasi pembukuan dalam akuntansi

C. Proyek (Magister)

Proyek adalah kegiatan untuk menyelesaikan proyek-proyek inovatif yang dapat mencakup penelitian, pengembangan produk atau layanan, atau solusi untuk memecahkan masalah sosial yang ada.

Proyek sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Dilakukan oleh mahasiswa berkelompok paling banyak 5 orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan proyek dosen;
3. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua Tim Proyek);
4. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
5. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
6. Tidak diujikan;
7. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
8. Diberikan penilaian oleh dosen penilai proyek (panduan penilaian terlampir); dan
9. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji tesis.

Contoh Proyek:

- Peningkatan Sistem Perbankan.
- Penguatan Pengelolaan BUMDes
- Penelitian pada Pengelolaan Aplikasi atau Jaringan (Perusahaan, Perbankan, Pendidikan, berbasis pada kontrak kerja)
- *Sustainable Developing*
- *Sustainable* Bisnis
- Industri, UMKM dan Koperasi
- *Ecotourism*
- Pasar Modal dan lembaga keuangan.

D. Jurnal Ilmiah (Magister)

Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi kemendikbudristek dan/atau jurnal internasional terindeks pada basis data internasional.

Publikasi ilmiah yang diakui sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Memiliki publikasi artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - a) Sebagai penulis utama (1 artikel) pada jurnal minimal terakreditasi SINTA 2 dan sebagai *co-author*/penulis pendamping (1 artikel) pada jurnal internasional (terindeks Copernicus/ EBSCO, dll).
 - b) Sebagai penulis utama (2 artikel) pada jurnal minimal terakreditasi SINTA 2 di jurnal yang berbeda.
 - c) Sebagai penulis utama dan korespondensi pada jurnal terindeks scopus Q1 – Q4 dan WOS (tercatat aktif pada scimago dan scopus).
3. Dihasilkan melalui proses publikasi jurnal ilmiah yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi dan ada bukti korespondensi sebagai penulis pertama dari editor);

4. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
5. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
6. Tidak diujikan;
7. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
8. Diberikan penilaian oleh dosen penilai jurnal ilmiah (panduan penilaian terlampir); dan
9. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji tesis.

E. Buku (Magister)

Buku merupakan hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk buku monograf dan/atau *book chapter*.

Buku yang diakui sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. 1 (satu) buku monograf ber ISBN yang ditulis oleh satu orang, atau 2 (dua) *book chapter*;
3. Memenuhi kaidah ilmiah dan estetika keilmuan yang utuh atau kaidah lainnya sebagaimana yang dipersyaratkan untuk penulisan buku;
4. Diterbitkan oleh penerbit yang tergabung dalam Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI);
5. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
6. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
7. Tidak diujikan;
8. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
9. Diberikan penilaian oleh dosen penilai buku (panduan penilaian terlampir); dan
10. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji tesis.

F. Prosiding (Magister)

Prosiding adalah hasil penelitian/pemikiran yang diseminasikan secara oral pada seminar/symposium/lokakarya nasional dan internasional, tidak dimuat dan/atau dimuat dalam prosiding dipublikasikan (ber ISSN/ISBN).

Prosiding yang diakui sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Memiliki artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - a) Sebagai penulis utama dan presenter (1 artikel) pada prosiding internasional terindeks scimagojr/scopus.
 - b) Sebagai penulis utama dan presenter (1 artikel) pada prosiding nasional dan penulis utama dan presenter (1 artikel) pada prosiding internasional yang memiliki ISSN/ISBN.
 - c) Sebagai penulis utama atau penulis pendamping (1 artikel) pada prosiding seminar/symposium/lokakarya nasional/internasioan dan sebagai penulis utama serta menjadi presenter (1 artikel) yang mendapatkan *best paper* atau *best presenter* tingkat nasional atau internasional.
3. Dihasilkan melalui proses publikasi prosiding yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi dan/atau sertifikat *best paper* atau *best presenter*);
4. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
5. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
6. Tidak diujikan;
7. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
8. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prosiding (panduan penilaian terlampir); dan
9. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji tesis.

IV. KETENTUAN TUGAS AKHIR DOKTORAL

A. Disertasi

Disertasi adalah suatu karya tulis ilmiah atau penelitian kualitatif, kuantitatif, atau campuran yang membahas suatu masalah bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmiah, ditulis oleh mahasiswa Doktoral serta dipertanggungjawabkan melalui mekanisme ujian sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Doktor.

1. Persyaratan Penulisan Proposal

- a) Penulisan Usulan Penelitian (Proposal) untuk disertasi dapat dimulai sejak mahasiswa yang bersangkutan telah lulus semua mata kuliah (dibuktikan dengan transkrip nilai)
- b) Telah mengikuti internasional konferens sebagai presenter (dibuktikan dengan sertifikat presenter).
- c) Mahasiswa yang bersangkutan terdaftar (registrasi) di fakultas pada semester yang bersangkutan.
- d) Lingkup penelitian harus sesuai dengan konsentrasi atau jurusan yang dipilih (Dibuktikan dengan lembar persetujuan judul oleh Ketua Jurusan).

2. Persyaratan Seminar Proposal

Pembahasan (seminar) proposal dimaksudkan untuk memberikan masukan atau arahan bagi mahasiswa dalam rangka penyempurnaan usulan penelitian yang akan dilakukan. Persyaratan bagi mahasiswa yang akan melaksanakan seminar proposal:

- a) Proposal mahasiswa telah disetujui oleh promotor dan co-promotor untuk diseminarkan.
- b) Lulus ujian kualifikasi
- c) Menyerahkan naskah proposal yang telah disetujui oleh Dosen Pembimbing sebanyak 6 (enam) eks.
- d) Mendaftarkan diri di jurusan mengikuti seminar.

- e) Seminar proposal dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh promotor dan minimal 1 orang co-promotor.

3. Persyaratan Penulisan Disertasi

- a) Penulisan disertasi dapat dilakukan setelah proposal mahasiswa yang bersangkutan telah dibahas oleh Tim Pembahas Proposal dan disetujui oleh promotor.
- b) Mahasiswa yang bersangkutan terdaftar (registrasi) di fakultas pada semester yang bersangkutan.
- c) Penulisan Disertasi diprogramkan pada KRS/KPRS pada semester yang sedang berjalan.

4. Persyaratan Ujian Hasil Penelitian

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan dan telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi sebagai mahasiswa Program Doktor FEB UPR.
- b) Memiliki publikasi 2 (dua) artikel ilmiah sebagai penulis utama pada SINTA 1 sampai SINTA 4.

5. Persyaratan Ujian Disertasi

Ujian disertasi adalah merupakan ujian akhir studi program doktoral yang diselenggarakan diakhir masa studi, apabila mahasiswa yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Terdaftar sebagai mahasiswa dalam tahun akademik yang bersangkutan dan telah menyelesaikan semua kewajiban administrasi sebagai mahasiswa Program Doktor FEB UPR.
- b) Memiliki publikasi 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi hasil dari penelitian disertasi.
- c) Minimal telah lulus ujian hasil penelitian disertasi.
- d) Skor TOEFL 500 (bagi yang telah mengikuti test TOEFL 3 kali dan hasilnya belum mencapai nilai 500, maka digunakan nilai tertinggi).
- e) Skor TPA 500 (bagi yang telah mengikuti test TPA 3 kali dan hasilnya belum mencapai

nilai 500, maka digunakan nilai tertinggi).

- f) Hasil Uji plagiasi disertasi maksimal 20% tingkat similitudinya (Hasil Uji Plagiasi disahkan oleh UPM FEB UPR dalam format surat keterangan).
- g) Ujian akhir dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh promotor dan minimal 1 orang co-promotor.

6. Jangka Waktu Penulisan Tesis

- a) Jangka waktu penulisan Disertasi adalah selama 3 (tiga) semester atau dari semester 4 sampai semester 6, terhitung sejak tanggal penetapan promotor dan co-promotor melalui surat keputusan Dekan.
- b) Proses perpanjangan penulisan tugas akhir, apabila dalam jangka waktu 1 semester atau 6 bulan belum juga selesai maka dapat diperpanjang kembali untuk 1 semester atau 6 bulan berikutnya.
- c) Proses perpanjangan penulisan disertasi dapat dilakukan melalui pertimbangan promotor dan co-promotor seta mendapatkan persetujuan jurusan.
- d) Terhadap mahasiswa yang dinyatakan gagal diberi kesempatan mengulang penulisan dengan prosedur seperti semula sepanjang batas waktu studi memungkinkan dan disetujui oleh Jurusan.

7. Sistematika Penulisan Disertasi

Sistematika penulisan proposal dan Disertasi FEB UPR terdiri dari 6 (enam) BAB untuk kuantitatif dan terdiri dari 5 (lima) BAB untuk kualitatif. Proposal terdiri dari BAB I sampai BAB IV untuk kuantitatif dan BAB I sampai BAB II untuk kualitatif dilengkapi lembar persetujuan seminar, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran. Sedangkan disertasi terdiri dari seluruh *outline* BAB I sampai BAB VI untuk kuantitatif dan BAB I sampai BAB V untuk kualitatif. Sistematika proposal dan Disertasi yaitu sebagai berikut:

a) Kuantitatif

SAMPUL LUAR

SAMPUL DALAM
LEMBAR PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS
ABSTRAK
ABSTRACT
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR GAMBAR (jika ada)
DAFTAR TABEL (jika ada)
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Variabel dan Indikator Penelitian
- 2.3 Penelitian Terdahulu

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 3.1 Kerangka Konseptual
- 3.2 Hipotesis Penelitian
- 3.3 Novelty Penelitian

BAB IV METODE PENELITIAN

- 4.1 Jenis Penelitian
 - 4.2 Ruang Lingkup Penelitian
 - 4.3 Populasi dan Sampel
 - 4.4 Variabel Penelitian
 - 4.5 Jenis dan Sumber Data
 - 4.6 Teknik Pengumpulan Data
-

4.7 Pengujian Instrumen Penelitian (jika ada)

4.8 Metode Analisis Data

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

5.2 Karakteristik Responden (jika ada)

5.3 Analisis dan Hasil Penelitian

5.4 Pembahasan

5.5 Implikasi Hasil Penelitian

5.6 Keterbatasan Penelitian

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

6.2 Saran

LAMPIRAN

b) Kualitatif

SAMPUL LUAR

SAMPUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

ABSTRAK

ABSTRACT

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR (jika ada)

DAFTAR TABEL (jika ada)

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- 2.4 Kajian Pustaka
- 2.5 Penelitian Terdahulu
- 2.6 Kerangka Konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian
- 3.3 Informan dan Peran Peneliti
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
- 3.5 Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian
- 4.2 Hasil Penelitian
- 4.3 Analisis Data
- 4.4 Pembahasan

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Saran
- 5.3 Implikasi Penelitian

LAMPIRAN

8. Penjelasan Sistematika Disertasi**a) Format Penelitian Kuantitatif****BAB I PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Sub bab latar belakang harus memuat fenomena yang akan diteliti baik bersumber dari hasil observasi, kajian literatur, maupun hasil-hasil penelitian terdahulu. Pada sub bab ini, peneliti harus menjelaskan alasan mengapa memilih variabel yang diteliti (bukan variabel lain) menjadi penting untuk diteliti dan mengapa memilih objek lokasi penelitian (apa keunikan, hal-hal yang

membuat objek menarik untuk diteliti). Latar belakang juga harus memuat data atau fakta yang relevan dengan masalah penelitian. Data atau fakta yang disertakan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, relevan, sesuai waktunya (*up to date*), dan lengkap dalam mendukung alasan pemilihan judul. Mampu menjelaskan keunikan atau kebaruan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.2 Rumusan Masalah

Merupakan penyederhanaan masalah yang rumit dan kompleks dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*research problems*) atau merumuskan kaitan antara kesenjangan pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan kesenjangan pengetahuan ilmiah yang lebih luas atau menunjukkan secara tegas permasalahan yang hendak dicari pemecahannya. Di dalam menyampaikan perumusan masalah harus relevan dengan judul dan metode penelitian yang akan digunakan kemudian dilengkapi dengan pertanyaan penelitian.

1.3 Tujuan Penelitian

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Tujuan penelitian harus konsisten dengan pertanyaan penelitian atau mampu menggambarkan capaian yang ingin dijelaskan dari hasil penelitian tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Mengindikasikan kemungkinan pemanfaatan, penerapan, atau sumbangan hasil penelitian terhadap berbagai pihak yang membutuhkan hasil penelitian pada tesis tersebut, misalnya manfaat penelitian bagi peneliti, bagi instansi terkait, bagi objek lokasi penelitian, bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

Dalam bagian ini termuat kajian teori atau unsur- unsur teori (definisi, konsep, proposisi dan sebagainya) yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian secara sistematis dan analitik. Artinya, bab ini tidaklah sekedar berisi kutipan atau pencatuman teori-teori, konsep, dan paradigma secara runtut berjajar yang diambil dari berbagai sumber (tidak sekedar *copy and paste*). Bagian ini harus merupakan hasil rumusan dan proses persandingan, perbandingan dan dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada (mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir). Sumber kajian pustaka berasal dari kutipan buku teks, jurnal ilmiah serta sumber-sumber lain yang relevan. Mahasiswa disarankan untuk menggunakan sumber kajian pustaka paling tidak yang dipublikasikan/ dicetak/ diterbitkan dalam kurun waktu 10 (Sepuluh) tahun terakhir. Sebagai catatan, bagian ini tidak terbatas pada satu poin sub bab saja namun bisa disesuaikan dengan banyaknya teori yang akan digunakan pada tesis.

2.2 Variabel dan Indikator Penelitian

Memuat indikator-indikator ataupun pengukuran-pengukuran yang relevan dengan variabel yang diteliti. Masing-masing indikator minimal memiliki 2 pernyataan kuesioner.

2.3 Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan beberapa rujukan penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang dipilih oleh mahasiswa. Penelitian terdahulu harus sesuai dengan judul, tema, atau topik tesis yang diajukan. Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai rujukan sebaiknya berasal penelitian yang terpublikasi atau tidak, baik secara nasional maupun internasional. Dalam kajian penelitian terdahulu mahasiswa wajib menggunakan Jurnal Internasional dan Jurnal

nasional yang bereputasi. Referensi yang digunakan dalam kajian pustaka wajib menggunakan referensi 10 tahun terakhir minimal 80% dari jumlah Daftar pustaka yang digunakan. Untuk lebih memperjelas bagian ini, bentuk penelitian terdahulu dapat dibuat dalam bentuk tabel ataupun paragraf singkat untuk setiap judul.

Contoh format tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul dan Penulis	Nama Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Green Innovation: The role of green transformational leadership and green human resource management (Singh & Giudice, 2020)	X1. Green Transformational X2. Green Human Resource Management Y. Green Innovation	SEM PLS	<ul style="list-style-type: none"> • Green Transformational berpengaruh terhadap Green Innovation • Green HRM tidak berpengaruh terhadap Green Innovation

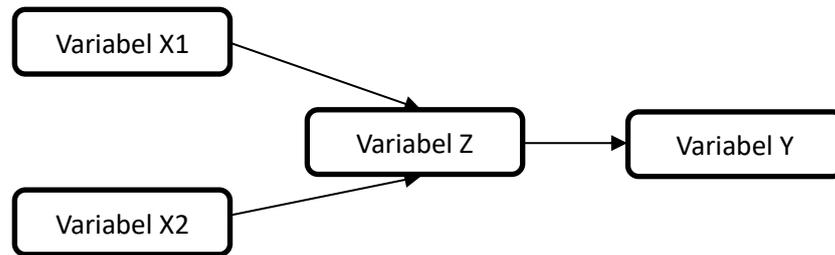
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Memuat Gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah dalam pengukuran dan analisa hubungan antar variabel.

Kerangka konseptual merupakan kewajiban yang harus digambarkan oleh seorang peneliti. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu antara variabel independen dengan variabel dependen serta variabel moderator atau mediator.

Berikut contoh kerangka konsep penelitian:



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Hipotesis Penelitian (bila ada)

Hipotesis penelitian berisi jawaban sementara dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang masih bersifat praduga. Perumusan hipotesis penelitian disusun berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian terdahulu. Tarik benang merah dengan bermuara pada penguraian kerangka atau kerangka pikir yang mengarah ke hipotesis.

Contoh rumusan hipotesis penelitian:

Hubungan Antara Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat di Pasar Modal

Menurut Felicia (2021) berpengaruh positif terhadap minat investasi saham di pasar modal. Hasil penelitian ini sesuai dengan theory planned of behavior, dimana seseorang yang mempunyai pengetahuan tentang investasi cenderung akan semakin yakin sehingga menjadi percaya diri dengan pilihan investasinya (Darmawan dan Japar, 2019). Pengetahuan investasi dapat meningkatkan kepercayaan diri sehingga lebih mudah dalam mengendalikan perilaku berinvestasi, maka semakin tinggi pengetahuan seseorang tentang investasi, semakin tinggi pula minat untuk berinvestasi saham di pasar modal. Hasil analisis ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wibowo dan Purwohandoko (2018) yang menyatakan bahwa apabila semakin tinggi pengetahuan seseorang akan investasi, maka ketertarikan atas investasi tersebut juga akan tinggi. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁: Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi masyarakat di kota Palangkaraya

3.3 Novelty Penelitian

Menjelaskan unsur kebaruan atau temuan dari sebuah penelitian. Penelitian dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuan maupun bagi kehidupan. Kebaruan bisa dari tema topik yang sudah ada. Penulisan disertasi yang dapat menghasilkan novelty dapat dimulai dengan mengkaji fenomena yang terjadi di sekitar. Cari perbedaan solusi untuk setiap fenomena yang telah diamati sehingga perbedaan tersebut disebut sebagai kebaruan atau novelty.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan serta dasar atau alasan pemilihan jenis penelitian tersebut. Misalnya penelitian kualitatif, penelitian kuantitatif atau penelitian campuran.

4.2 Ruang Lingkup Penelitian

Menjelaskan ruang lingkup penelitian guna membatasi objek maupun substansi penelitian.

4.3 Populasi dan Sampel

Menjelaskan **populasi dan sampel** yang digunakan serta alasan memilih sampel menggunakan sumber yang relevan.

4.4 Variabel Penelitian

Menjelaskan variabel yang diteliti seperti variabel independen dan dependen. Jelaskan definisi operasional variabel seperti definisi, pengukuran, dan skala pengukuran.

4.5 Jenis dan Sumber Data

Jelaskan jenis data penelitian misalkan data primer atau data sekunder. Jelaskan sumber data yang diperoleh dari jenis data tersebut misalkan dari kuesioner atau dari laporan keuangan perusahaan.

4.6 Teknik Pengumpulan Data

Jelaskan teknik pengumpulan data yang digunakan misalkan data digunakan menggunakan metode *purposive sampling*.

4.7 Pengujian Instrumen Penelitian (jika ada)

Jelaskan pengujian dari instrumen atau pengukuran yang digunakan. Misalkan jika menggunakan kuesioner jelaskan tentang pengujian *pilot test* untuk uji validitas dan reliabilitas.

4.8 Metode Analisis Data

Jelaskan urutan metode analisis yang akan digunakan, misalnya berupa analisis deskriptif, deskriptif kuantitatif, analisis regresi, analisis jalur, dan sebagainya.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Mendeskripsikan tentang obyek penelitian secara singkat, penjelasan yang relevan dengan permasalahan penelitian yang dikaji.

5.2 Karakteristik Responden (jika ada)

Tampilkan karakteristik responden dari hasil penelitian kedalam tabel serta jelaskan secara singkat.

5.3 Analisis dan Hasil Penelitian

Jelaskan hasil penelitian berdasarkan poin yang telah disusun pada metode analisis data di bab 4.

5.4 Pembahasan

Berisi analisis dan sintesis temuan penelitian yang dikaitkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya atau berkaitan dengan teori-teori yang dijelaskan pada BAB II. Kedalaman analisis dan sintesis dalam pembahasan ini sangat penting

karena dapat menjadi indikasi pemahaman peneliti dalam memahami permasalahan yang berkaitan dengan konteks dan lingkup kajian yang luas.

5.5 Implikasi Hasil Penelitian

Menjelaskan minimal tentang implikasi teoritis dan implikasi praktis dari hasil penelitian.

5.6 Keterbatasan Penelitian

Memaparkan hal-hal atau variabel yang sebenarnya tercakup di dalam keluasan lingkup penelitian tapi karena kesulitan-kesulitan metodologis atau prosedural tertentu sehingga tidak dapat dicakup didalam penelitian dan diluar kendali peneliti. Keterbatasan ini dijelaskan berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian, sehingga ada beberapa faktor yang bisa dikembangkan untuk penelitian kedepan. Sehingga peneliti bisa menyarankan hal-hal yang berkaitan dengan variabel, atau metode yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

Merupakan sintesis hasil penelitian. Dalam menyusun kesimpulan kaitkan kembali dengan rumusan masalah. Kesimpulan merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian. Kesimpulan bersifat naratif dan menghindari pengulangan angka-angka statistik dalam bab V.

6.2 Saran

Lebih spesifik sesuai hasil analisis. Sebaiknya saran bersifat operasional, jelas kepada siapa atau institusi apa saran tersebut ditujukan. Saran untuk penelitian kedepan dengan merujuk pada keterbatasan penelitian.

b) Format Penelitian Kualitatif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagian ini menerangkan keternalaran (kerasionalan) mengapa topik yang dinyatakan pada judul tesis itu diteliti. Untuk menerangkan keternalaran tersebut perlu dijelaskan dulu pengertian topik yang dipilih. Kemudian diterangkan argumen yang melatarbelakangi pemilihan topik itu dari sisi substansi dalam keseluruhan sistem substansi yang melingkupi topik itu. Dalam hal ini dapat dikemukakan misalnya, adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, antara teori dan praktek, konsep dalam topik. Kesenjangan kinerja (manajemen atau fenomena gap, kesenjangan hasil penelitian, kesenjangan teori). Setelah itu, diterangkan keternalaran pemilihan topik dari paradigma penelitian sejenis. Untuk itu perlu dilakukan kajian pustaka yang memuat hasil-hasil penelitian tentang topik atau yang berkaitan dengan topik yang dipilih. Dengan melihat hasil yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya, dapat ditunjukkan bahwa topik yang dipilih masih layak untuk diteliti. Topik yang pernah diteliti boleh saja diteliti, asal penelitian yang baru itu dapat menghasilkan sesuatu yang baru, yang berbeda, dan dapat mengatasi kekurangan hasil penelitian sebelumnya, atau dalam penelitian yang baru itu digunakan teori atau metode yang berbeda dan diduga dapat menghasilkan temuan yang lain dan sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah adalah rumusan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian. Rumusan itu sebaiknya disusun dalam bentuk kalimat tanya, atau sekurang-kurangnya mengandung kata-kata yang menyatakan persoalan atau pertanyaan, yakni apa, siapa, berapa, seberapa, sejauh mana, bagaimana (bisa tentang cara atau

wujud/keadaan), di mana, ke mana, dari mana, mengapa, dan sebagainya. Perumusan masalah harus diturunkan dari rumusan topik, tidak boleh keluar dan lingkup topik. Oleh karena itu, rumusan masalah hendaknya mencakupi semua variabel yang tergambarkan dalam topik. Kalau ada variabel umum dan khusus, hendaknya dirumuskan masalah pokok beserta sub-sub masalahnya. Jadi, rumusan masalah harus terinci dan terurai dengan jelas agar dapat dipecahkan dan dicarikan data pemecahannya. Perumusan masalah yang baik harus memungkinkan untuk menemukan metode penemuan data dan pemecahannya secara tepat atau akurat. Untuk itu, sebelum masalah dirumuskan perlu diidentifikasi dengan baik.

Masalah yang operasional memiliki ciri, antara lain: (1) masalahnya dapat dipecahkan, (2) menggambarkan variabel penelitian yang jelas, (3) bentuk dan jenis data yang diperlukan dapat dipastikan secara akurat, (4) teknik pengumpulan data dapat ditentukan secara tepat, dan (5) teknik analisis data dapat diterapkan secara tepat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan apa yang hendak dicapai dengan penelitian. Tujuan dirumuskan sesuai dengan rumusan masalah dan banyaknya tujuan harus konsisten dengan jumlah perumusan masalah.

1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian menguraikan kegunaan atau pentingnya penelitian yang dilakukan, baik bagi pengembangan ilmu (teoritis) maupun bagi kepentingan praktis. Uraian ini sekaligus berfungsi untuk menunjukkan bahwa masalah yang dipilih memang layak diteliti dan signifikan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Mengemukakan secara sistematis teori-teori yang dapat digunakan sebagai acuan dalam membahas permasalahan penelitian. Uraian ini pada intinya merupakan telaah pustaka dan memuat garis-garis besar pemikiran teoritis yang akan menuntun peneliti kedalam rerangka pemikiran teoritis sebagai dasar dalam perumusan hipotesis penelitian (jika penelitian menggunakan hipotesis). Kajian teori bersumber dari buku teks, jurnal, hasil penelitian terdahulu, dan lain-lain.

2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang bisa dirujuk dari jurnal, prosiding, skripsi, skripsi ataupun disertasi yang relevan dengan masalah yang diteliti.

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan *sintesa* dan serangkaian teori yang tertuang dalam kajian pustaka, yang pada dasarnya merupakan gambaran sistematis dari kinerja teori dalam memberikan solusi atau alternatif solusi dari serangkaian masalah yang ditetapkan.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian apa yang dilakukan dalam disertasi harus diungkapkan dengan jelas, disertai dengan pendekatan yang digunakan. Pada bagian ini juga diungkapkan mengenai jenis dan sumber data penelitian

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian harus diungkapkan dengan jelas.

3.3 Informan dan Peran Peneliti

Informan merupakan seseorang yang memberikan sumber data yang harus diungkapkan secara jelas oleh peneliti. Begitu pula peran peneliti dalam penelitian perlu diungkapkan secara lebih jelas tahap demi tahap dalam proses penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain dilakukan melalui studi pustaka, terutama yang berhubungan dengan data-data sekunder. Sementara itu data primer dapat dilakukan melalui studi lapangan, berupa; eksperimen, observasi atau wawancara dengan metode kuesioner. Cara mengumpulkan data dapat ditentukan pada setiap penentuan sampel secara jelas.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mencakup model analisis/teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Dalam pendekatan kualitatif tidak menggunakan model statistik, tetapi boleh didukung oleh data kuantitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Menguraikan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi letak wilayah dan geografis, kondisi ekonomi wilayah dan aspek penting lainnya yang relevan dengan fokus kajian penelitian (sesuaikan dengan objek penelitiannya). Gambaran data ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam melakukan pembahasan hasil penelitian dan mengemukakan rekomendasi.

4.2 Hasil Penelitian

Hasil penelitian menguraikan data-data apa saja yang diperoleh di lapangan sesuai dengan topik permasalahan yang sudah diungkapkan pada bab

sebelumnya. Data-data inilah yang akan dianalisis guna menjawab permasalahan dan tujuan penelitian.

4.3 Analisis Data

Menginterpretasikan hasil pengolahan data secara kualitatif sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan.

4.4 Pembahasan

Bertujuan untuk mendiskusikan dan menginterpretasi hasil penelitian. Interpretasi terhadap hasil penelitian merupakan basis dalam membangun temuan-temuan penelitian. Oleh karena itu dalam pembahasan perlu dikaitkan dengan teori-teori yang relevan.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan merupakan jawaban dari tujuan yang ingin dicapai. Penarikan kesimpulan harus dilakukan sesuai dengan hasil pembahasan penelitian. Kesimpulan ini dirumuskan dengan kalimat yang sederhana dan padat berupa pointer-pointer.

5.2 Saran

Saran merupakan tindak lanjut dan mengacu pada simpulan (temuan penelitian), serta terkait dengan manfaat yang diharapkan. Saran-saran hendaklah bersifat aplikatif.

5.3 Implikasi Penelitian

Suatu pertanyaan dasar yang bermakna besar, apa implikasi penelitian yang kita lakukan, apa searah dengan tujuan penelitian yang direncanakan dan atau mempunyai manfaat bagi dunia usaha, dunia pendidikan dan dunia-dunia lain implikasi penelitian. Atas dasar kesimpulan penelitian kita maka ada tuntutan untuk dapat mengimplementasikan penelitian tersebut ke arah tujuan dan manfaat yang diharapkan.

B. Prototipe (Doktoral)

Prototipe merupakan model awal atau representasi sederhana dari suatu produk atau sistem yang dirancang untuk menguji konsep, fitur, dan fungsi potensialnya. Prototipe digunakan dalam berbagai konteks, termasuk dalam pengembangan perangkat lunak, desain produk fisik, dan proyek-proyek teknologi.

Prototipe sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun berkelompok paling banyak 3 (tiga) orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan prototipe dosen;
3. Telah dipatenkan;
4. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua kegiatan prototipe);
5. Dihasilkan selama mengikuti proses Pendidikan di Program Studi;
6. Diseminarkan di tingkat Jurusan/Program Studi;
7. Tidak diujikan;
8. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
9. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prototipe (panduan penilaian terlampir); dan
10. Jumlah penilai sama dengan jumlah promotor, *co-promotor*, dan penguji disertasi.

Contoh Prototipe:

- Membangun aplikasi untuk wadah marketing
- Aplikasi pembukuan dalam akuntansi.

C. Proyek (Doktoral)

Proyek adalah kegiatan untuk menyelesaikan proyek-proyek inovatif yang dapat mencakup penelitian, pengembangan produk atau layanan, atau solusi untuk memecahkan masalah sosial yang ada.

Proyek sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Dilakukan oleh mahasiswa berkelompok paling banyak 3 (tiga) orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan proyek dosen;
3. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua Tim Proyek);
4. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
5. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
6. Tidak diujikan;
7. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
8. Diberikan penilaian oleh dosen penilai proyek (panduan penilaian terlampir); dan
9. Jumlah penilai sama dengan jumlah promotor, co-promotor, dan penguji disertasi.

Contoh Proyek:

- Peningkatan Sistem Perbankan.
- Penguatan Pengelolaan BUMDes
- Penelitian pada Pengelolaan Aplikasi atau Jaringan (Perusahaan, Perbankan, Pendidikan, berbasis pada kontrak kerja)
- *Sustainable Developing*
- *Sustainable* Bisnis
- Industri, UMKM dan Koperasi
- *Ecotourism*
- Pasar Modal dan lembaga keuangan

D. Jurnal Ilmiah (Doktoral)

Publikasi ilmiah merupakan hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi kemendikbudristek dan/atau jurnal internasional bereputasi.

Publikasi ilmiah yang diakui sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Memiliki publikasi artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - a) Sebagai penulis utama (1 artikel) pada jurnal internasional bereputasi Q1 – Q3 dan minimal sebagai penulis pendamping (1 artikel) pada jurnal nasional minimal terakreditasi SINTA 2.
 - b) Sebagai penulis utama (1 artikel) pada jurnal internasional bereputasi Q1 – Q3 dan sebagai penulis utama (1 artikel) pada jurnal nasional minimal terakreditasi SINTA 1 – 4.
3. Dihasilkan melalui proses publikasi jurnal ilmiah yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi dan ada bukti korespondensi sebagai penulis pertama);
4. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
5. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
6. Tidak diujikan;
7. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
8. Diberikan penilaian oleh dosen penilai jurnal ilmiah (panduan penilaian terlampir); dan
9. Jumlah penilai sama dengan jumlah promotor, *co-promotor*, dan penguji disertasi.

E. Buku (Doktoral)

Buku merupakan hasil penelitian/pemikiran yang dipublikasikan dalam bentuk buku monograf dan/atau *book chapter*.

Buku yang diakui sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. 1 (satu) buku referensi ber ISBN dan 1 (satu) buku monograf yang ditulis oleh satu orang, atau 1 (satu) buku referensi ber ISBN yang ditulis oleh satu orang dan 2 *book chapter*;
3. Memenuhi kaidah ilmiah dan estetika keilmuan yang utuh atau kaidah lainnya sebagaimana yang dipersyaratkan untuk penulisan buku;
4. Diterbitkan oleh penerbit yang tergabung dalam Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI);
5. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
6. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
7. Tidak diujikan;
8. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
9. Diberikan penilaian oleh dosen penilai buku (panduan penilaian terlampir); dan
10. Jumlah penilai sama dengan jumlah promotor, *co-promotor*, dan penguji disertasi.

F. Prosiding (Doktoral)

Prosiding adalah hasil penelitian/pemikiran yang diseminasikan secara oral pada seminar/symposium/lokakarya nasional dan internasional, tidak dimuat dan/atau dimuat dalam prosiding dipublikasikan (ber ISSN/ISBN).

Prosiding yang diakui sebagai bentuk tugas akhir minimal mencakup:

1. Sesuai bidang keilmuannya;
2. Memiliki artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - a) Sebagai penulis utama dan presenter (1 artikel) pada prosiding internasional terindeks scimagojr/scopus/IEEE explore/SPIE, sebagai penulis utama (1 artikel) pada prosiding internasional, dan sebagai penulis pendamping (1 artikel) pada prosiding nasional.
 - b) Sebagai penulis utama dan presenter (1 artikel) pada prosiding internasional terindeks scimagojr/scopus/IEEE explore/SPIE dan sebagai penulis utama serta menjadi presenter (1 artikel) yang mendapatkan *best paper* atau *best presenter* tingkat nasional

atau internasional.

3. Dihasilkan melalui proses publikasi prosiding yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi dan/atau sertifikat *best paper* atau *best presenter*);
4. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
5. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
6. Tidak diujikan;
7. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
8. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prosiding (panduan penilaian terlampir); dan
9. Jumlah penilai sama dengan jumlah promotor, *co-promotor*, dan penguji disertasi

V. **FORMAT PENULISAN SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI**

A. **Ketentuan Pengetikan**

1. **Ukuran Kertas**

- Batas kiri : 4 cm dari tepi kertas
- Batas kanan : 3 cm dari tepi kertas
- Batas atas : 3 cm dari tepi kertas
- Batas bawah : 3 cm dari tepi kertas

3. **Jenis dan Ukuran Huruf**

Huruf Times New Roman, *font* 12, diketik rapi rata kiri kanan (*justify*) atau huruf Arial dengan ukuran *font* 11.

4. **Spasi**

- Kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel : 1,5 spasi
- Abstrak dan daftar pustaka: 1 spasi
- Isi naskah : 2 spasi
- Isi dalam tabel : spasi menyesuaikan
- Jarak judul bab dengan anak bab : 4 spasi

5. **Penomoran Halaman**

a. **Jenis Penomoran:**

- Angka romawi kecil i, ii, iii, dst: Untuk halaman sesudah sampul, dari kata pengantar sampai daftar lampiran
- Angka biasa (1,2,3, dst): Untuk halaman isi tugas akhir dari BAB 1 hingga Daftar Pustaka atau lampiran

b. **Letak Penomoran:**

- Angka romawi: letakkan di pojok kanan bawah
- Angka biasa:

- Pojok kanan bawah: Untuk halaman pada setiap awal BAB
- Pojok kanan atas: Untuk halaman lainnya

B. Kaidah Penulisan Sitasi dan Referensi

1. Jumlah referensi minimal 80% dari artikel ilmiah selama 10 tahun terakhir
2. Gaya penulisan sitasi dan referensi yang dapat digunakan adalah:
 - APA (American Psychological Association); dan
 - IEEE (Institute of Electrical and Electronics Engineers)
3. Penulisan sitasi dan referensi harus dilakukan dengan menggunakan *reference management system* yang standar (Mendeley, EndNote, Zotero, dll)

C. Penjilidan

1. Jilid sambung untuk proposal, skripsi, tesis, dan disertasi
2. Warna sampul:
 - Skripsi : Orange
 - Tesis : Abu-Abu
 - Disertasi : Hitam

VI. PEMBUATAN TABEL DAN GAMBAR

A. Tabel

- Judul tabel ditulis diatas tabel dengan 1,5 spasi, rata tengah
- Garis-garis dalam tabel hanya menggunakan garis tunggal horizontal
- Batas kiri dan kanan tabel mengikuti batas kiri dan kanan halaman
- Ukuran huruf dalam tabel berkisar antara 10 sampai 12 *font*
- Spasi dalam tabel : 1,5 spasi
- Sumber tabel dicantumkan setelah garis penutup tabel dengan ukuran 10 *font*

Contoh Tabel:

Tabel 5.12 Hasil Pengujian *Composite Reliability*

No	Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
1	Kepemimpinan Visioner	0,908	Reliabel
2	<i>Knowledge Sharing</i>	0,911	Reliabel
3	Kreativitas Pegawai	0,916	Reliabel

B. Gambar

- Judul gambar ditulis dibawah gambar dengan 1,5 spasi, rata tengah
- Posisi gambar rata tengah
- Sumber tabel dicantumkan setelah garis penutup tabel dengan ukuran 10 *font*

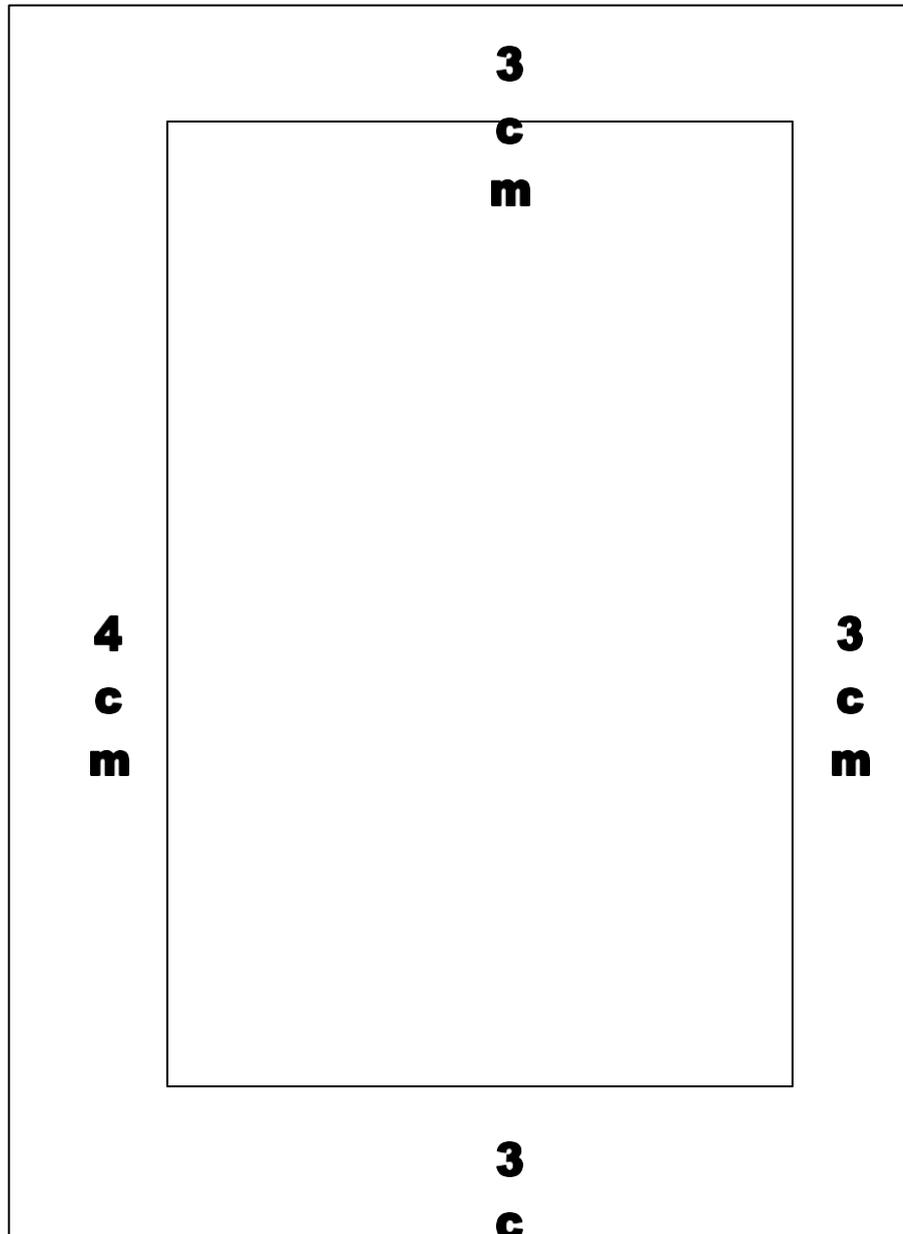


Sumber: OJK, 2020

Gambar 5.1 Indeks Literasi dan Inklusi

LAMPIRAN

Lampiran 1. *Layout* Kertas



Lampiran 2. Contoh Format sampul
Sampul Luar dan Sampul Dalam Proposal

JUDUL PROPOSAL

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa(NIM)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

PROPOSAL SKRIPSI/TESIS/DISERTASI*

(Huruf Time New Roman, Bold; 14)

Untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister/Doktor*

Jurusan/Prodi.....

Bidang Konsentrasi.....(jika ada)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

*(*pilih salah satu jenis tugas akhir dan gelar yang sesuai)*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PRODI**

2024

(Huruf Time New Roman, Bold: 12 font, spasi 1)

Sampul Luar Skripsi/Tesis/Disertasi

JUDUL SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa(NIM)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

SKRIPSI/TESIS/DISERTASI*

(Huruf Time New Roman, Bold; 14)

Untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister/Doktor*

Jurusan/Prodi.....

Bidang Konsentrasi.....(jika ada)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

*(*pilih salah satu jenis tugas akhir dan gelar yang sesuai)*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PRODI**

2024

(Huruf Time New Roman, Bold: 12 font, spasi 1)

Sampul Luar Pengganti Tugas Akhir

**JUDUL PROTOTIPE/PROYEK/MAGANG/
BUKU/PROSIDING/JURNAL ILMIAH***

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

*(*pilih salah satu pengganti tugas akhir yang digunakan)*

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa(NIM)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

**PROTOTIPE/PROYEK/MAGANG/
BUKU/PROSIDING/JURNAL ILMIAH***

(Huruf Time New Roman, Bold; 14)

Untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister/Doktor*

Jurusan/Prodi.....

Bidang Konsentrasi.....(jika ada)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

*(*pilih salah satu jenis tugas akhir dan gelar yang sesuai)*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PRODI**

2024

(Huruf Time New Roman. Bold: 12 font. spasi 1)

Sampul dalam Skripsi

JUDUL SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa(NIM)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

SKRIPSI/TESIS/DISERTASI*

(Huruf Time New Roman, Bold; 14)

Untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister/Doktor*

Jurusan/Prodi.....

Bidang Konsentrasi.....(jika ada)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

*(*pilih salah satu jenis tugas akhir dan gelar yang sesuai)*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PRODI**

2024

(Huruf Time New Roman, Bold: 12 font, spasi 1)

Sampul dalam Pengan Tugas Akhir

**JUDUL PROTOTIPE/PROYEK/MAGANG/
BUKU/PROSIDING/JURNAL ILMIAH***

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

*(*pilih salah satu pengganti tugas akhir yang digunakan)*

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa(NIM)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

**PROTOTIPE/PROYEK/MAGANG/
BUKU/PROSIDING/JURNAL ILMIAH***

(Huruf Time New Roman, Bold; 14)

Untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister/Doktor*

Jurusan/Prodi.....

Bidang Konsentrasi.....(jika ada)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

*(*pilih salah satu jenis tugas akhir dan gelar yang sesuai)*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PRODI**

2024

(Huruf Time New Roman, Bold: 12 font, spasi 1)

Lampiran 3. Contoh Format Halaman Persetujuan

(1) Lembar Persetujuan Proposal (Skripsi dan Tesis)

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL PROPOSAL

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa(NIM)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

PROPOSAL SKRIPSI/TESIS*

(Huruf Time New Roman, Bold; 14)

Untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister*

Jurusan/Prodi.....

Bidang Konsentrasi.....(jika ada)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

*(*pilih salah satu jenis proposal tugas akhir dan gelar yang sesuai)*

Palangka Raya,20.....

(Huruf Time New Roman, 12)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Nama Lengkap

NIP.

Nama Lengkap

NIP.

Mengetahui:

Jurusan/Program Studi

Ketua,

Nama Lengkap

NIP.

(2) Lembar Persetujuan Proposal (Disertasi)

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL PROPOSAL

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa(NIM)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

PROPOSAL DISERTASI

(Huruf Time New Roman, Bold; 14)

Untuk memperoleh gelar Doktor

Jurusan/Prodi.....

Bidang Konsentrasi.....(jika ada)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

Palangka Raya,20.....

(Huruf Time New Roman, 12)

PROMOTOR

KOPROMOTOR

Nama Lengkap

NIP.

Nama Lengkap

NIP.

Mengetahui:

Jurusan/Program Studi

Ketua,

Nama Lengkap

NIP.

(3) Lembar Persetujuan Skripsi dan Tesis

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI/TESIS*

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa(NIM)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

SKRIPSI/TESIS*

(Huruf Time New Roman, Bold; 14)

Untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister*

Jurusan/Prodi.....

Bidang Konsentrasi.....(jika ada)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

*(*pilih salah satu jenis tugas akhir dan gelar yang sesuai)*

Palangka Raya,20.....

(Huruf Time New Roman, 12)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Nama Lengkap
NIP.

Nama Lengkap
NIP.

Dekan,

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Kaprodi

Nama Lengkap
NIP.

Nama Lengkap
NIP.

(4) Lembar Persetujuan Disertasi

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL DISERTASI

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa(NIM)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

DISERTASI

(Huruf Time New Roman, Bold; 14)

Untuk memperoleh gelar Doktor

Jurusan/Prodi.....

Bidang Konsentrasi.....(jika ada)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

Palangka Raya,20.....

(Huruf Time New Roman, 12)

PROMOTOR

KOPROMOTOR

Nama Lengkap
NIP.

Nama Lengkap
NIP.

Dekan,
Mengetahui,

Ketua Jurusan/Kaprodi

Nama Lengkap
NIP.

Nama Lengkap
NIP.

(5) Lembar Persetujuan Pengganti Tugas Akhir

LEMBAR PERSETUJUAN

**JUDUL PROTOTIPE/PROYEK/MAGANG/
BUKU/PROSIDING/JURNAL ILMIAH***

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

*(*pilih salah satu pengganti tugas akhir yang digunakan)*

Oleh

Nama Mahasiswa

Nomor Induk Mahasiswa(NIM)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

**PROTOTIPE/PROYEK/MAGANG/
BUKU/PROSIDING/JURNAL ILMIAH***

(Huruf Time New Roman, Bold; 14)

Untuk memperoleh gelar Sarjana/Magister*

Jurusan/Prodi.....

Bidang Konsentrasi.....(jika ada)

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

*(*pilih salah satu jenis tugas akhir dan gelar yang sesuai)*

Palangka Raya,20.....

(Huruf Time New Roman, 12)

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Nama Lengkap
NIP.

Nama Lengkap
NIP.

Dekan,

Mengetahui,

Ketua Jurusan/Kaprodi

Nama Lengkap
NIP.

Nama Lengkap
NIP.

Lampiran 4. Contoh Format Halaman Pengesahan

(1) Halaman Pengesahan Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan/Program Studi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya.

(Huruf Time New Roman, Bold, 12 font, spasi 1)

DEWAN PENGUJI

	Nama Lengkap:	Tanda Tangan:
Pembimbing 1	:
Pembimbing 2	:
Penguji	:

Ditetapkan di : Palangka Raya

Tanggal :2024

(Huruf Time New Roman, 12 font)

(2) Halaman Pengesahan Tesis

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL TESIS

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

Tesis ini diajukan oleh:

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya.

(Huruf Time New Roman, Bold, 12 font, spasi 1)

DEWAN PENGUJI

	Nama Lengkap:	Tanda Tangan:
Pembimbing 1	:
Pembimbing 2	:
Penguji	:

Ditetapkan di : Palangka Raya

Tanggal :2024

(Huruf Time New Roman, 12 font)

(3) Halaman Pengesahan Disertasi

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL DISERTASI

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

Disertasi ini diajukan oleh:

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya.

(Huruf Time New Roman, Bold, 12 font, spasi 1)

DEWAN PENGUJI

	Nama Lengkap:	Tanda Tangan:
Promotor :
Kopromotor :
Tim Penguji :		
Ketua :
Anggota :
Anggota :
Anggota :

Ditetapkan di : Palangka Raya

Tanggal :2024

(Huruf Time New Roman, 12 font)

(4) Halaman Pengesahan Pengganti Tugas Akhir

HALAMAN PENGESAHAN

**JUDUL PROTOTIPE/PROYEK/MAGANG/
BUKU/PROSIDING/JURNAL ILMIAH***

(Huruf Time New Roman, Bold, 14 – 15 font)

*(*pilih salah satu pengganti tugas akhir yang digunakan)*

Prototipe/Proyek/Magang/Buku/Prosiding/Jurnal Ilmiah* ini diajukan oleh:

Nama :

NIM :

Jurusan/Prodi :

(Huruf Time New Roman, 12 font, spasi 1)

*(*pilih salah satu pengganti tugas akhir yang digunakan)*

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penilai dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan/Program Studi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya.

(Huruf Time New Roman, Bold, 12 font, spasi 1)

DEWAN PENILAI

	Nama Lengkap:	Tanda Tangan:
Pembimbing 1	:
Pembimbing 2	:
Penilai	:

Ditetapkan di : Palangka Raya

Tanggal :2024

(Huruf Time New Roman, 12 font)

Lampiran 5. Contoh Surat Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Palangka Raya maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab XX tentang sanksi karya ilmiah dan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Palangka Raya,
Yang membuat pernyataan,

Materai 10000

Nama Mahasiswa
Nomor induk mahasiswa

Lampiran 6. Contoh Abstrak

Abstrak Bahasa Indonesia

(abstrak diketik dalam huruf *times new roman*, 12 font, spasi 1, memuat tujuan penelitian, metodologi penelitian, hasil temuan, dan implikasi. Cantumkan kata kunci penelitian)

ABSTRAK

Tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui faktor – Faktor yang Memengaruhi Keputusan Pembelian Layanan Spotify Premium.

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, pengambilan data menggunakan penyebaran kuesioner pada 100 responden yang sedang atau pernah menggunakan Spotify premium di Universitas Palangka Raya. Teknik analisis yang digunakan *purposive sampling* dengan bantuan perangkat lunak yaitu SPSS 24.

Hasil pengujian menemukan bahwa *visual merchandising* berpengaruh positif namun tidak signifikan, kreativitas iklan berpengaruh positif dan signifikan, *e – service quality* berpengaruh positif tidak signifikan, dan *perceived value* berpengaruh positif dan signifikan.

Kreativitas iklan dan *perceived value* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian layanan Spotify Premium. Sedangkan *visual merchandising* dan *e-service quality* tidak berpengaruh. Sehingga untuk meningkatkan pembelian layanan spotify premium maka spotify dapat meningkatkan kreativitas iklan dan *perceived value* khususnya untuk target pasar para mahasiswa Universitas Palangka Raya.

Kata Kunci: *Visual Merchandising*, *E-service Quality*, *Perceived Value*, kreativitas iklan, keputusan pembelian.

Abstrak Bahasa Inggris

ABSTRACT

The purpose of the researcher is to determine the factors that influence the decision to purchase Spotify Premium services.

The researcher used a quantitative approach, data collection using questionnaires to 100 respondents who are or have used Spotify premium at the University of Palangka Raya. The analysis technique used purposive sampling with the help of software, namely SPSS 24.

The test results found that visual merchandising had a positive but insignificant effect, advertising creativity had a positive and significant effect, e-service quality had a positive but insignificant effect, and perceived value had a positive and significant effect.

Advertising creativity and perceived value have a significant positive effect on the decision to purchase Spotify Premium services. While visual merchandising and e-service quality have no effect. So to increase the purchase of Spotify premium services, Spotify can increase advertising creativity and perceived value, especially for the target market of students at the University of Palangka Raya.

Keywords: Visual Merchandising, E-service Quality, Perceived Value, advertising creativity, purchasing decisions.

STANDARD OPERATING PROSEDURE (SOP)
TUGAS AKHIR
PENGGANTI SKRIPSI, TESIS, DAN DISERTASI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

2024

Kode	: 001-SOP.TA/FEB.UPR/2024	
Tanggal	: 04 Oktober 2024	
Revisi ke	: -	
Penyusun,	Mengetahui,	Menyetujui,
1. Unit Penjaminan Mutu (UPM) FEB UPR 2. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Jurusan Manajemen 3. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Jurusan Akuntansi 4. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Jurusan Ekonomi Pembangunan	 <u>Dr. Roby Sambung, M.M</u> Ketua UPM FEB UPR	 <u>Prof. Dr. Irawan, M.Si</u> Plt. Dekan FEB

UNIVERSITAS PALANGKA RAYA (UPR)			
	PENGGANTI SKRIPSI	Kode	: 001-SOP.TA/FEB.UPR/2024
		Tanggal	: 04 Oktober 2024
		Revisi	: -

B. Definisi

1. Tugas Akhir adalah suatu karya tulis ilmiah, berupa paparan tulisan hasil penelitian yang membahas suatu masalah bidang ilmu tertentu dengan menggunakan kaidah – kaidah ilmiah yang berlaku dalam suatu bidang tertentu.
2. Tim Penyusun SOP pengganti skripsi, tesis, dan disertasi adalah anggota unit penjaminan mutu dan gugus penjaminan mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPR.

C. Tujuan

Menjelaskan proses penyusunan tugas akhir pengganti skripsi, tesis, dan disertasi berupa prototipe, proyek, jurnal ilmiah, prosiding, magang dan praktek lapang, portofolio, dan buku sebagai acuan bagi dosen maupun mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengganti skripsi, tesis, ataupun disertasi pada akhir semester.

D. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor 01 Tahun 2024 tentang Standar Pendidikan Tinggi pada Universitas Palangka Raya

E. Prosedur

1. Prototipe (Sarjana)

Prototipe diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun berkelompok paling banyak 5 (lima) orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan prototipe dosen;
- c. Tidak wajib dipatenkan dan terdaftar HKI;
- d. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua kegiatan prototipe);
- e. Dihasilkan selama mengikuti proses Pendidikan di Program Studi;
- f. Diseminarkan di tingkat Jurusan/Program Studi;
- g. Tidak diujikan;
- h. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- i. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prototipe (panduan penilaian pada poin F); dan
- j. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi.

Contoh Prototipe:

- Membangun aplikasi untuk wadah marketing
- Aplikasi pembukuan dalam akuntansi

2. Prototipe (Magister)

Prototipe diakui sebagai tugas akhir pengganti tesis minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun berkelompok paling banyak 5 (lima) orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan prototipe dosen;
- c. Telah terdaftar HKI;
- d. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua kegiatan prototipe);
- e. Dihasilkan selama mengikuti proses Pendidikan di Program Studi;
- f. Diseminarkan di tingkat Jurusan/Program Studi;
- g. Tidak diujikan;
- h. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- i. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prototipe (panduan penilaian pada poin F); dan

j. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji tesis.

Contoh Prototipe:

- Membangun aplikasi untuk wadah marketing
- Aplikasi pembukuan dalam akuntansi

3. Prototipe (Doktoral)

Prototipe diakui sebagai tugas akhir pengganti disertasi minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun berkelompok paling banyak 3 (tiga) orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan prototipe dosen;
- c. Telah dipatenkan;
- d. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua kegiatan prototipe);
- e. Dihasilkan selama mengikuti proses Pendidikan di Program Studi;
- f. Diseminarkan di tingkat Jurusan/Program Studi;
- g. Tidak diujikan;
- h. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- i. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prototipe (panduan penilaian pada poin F); dan
- j. Jumlah penilai sama dengan jumlah promotor, *co-promotor*, dan penguji disertasi.

Contoh Prototipe:

- Membangun aplikasi untuk wadah marketing
- Aplikasi pembukuan dalam akuntansi

4. Proyek (Sarjana & Magister)

Proyek diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi atau tesis minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Dilakukan oleh mahasiswa berkelompok paling banyak 5 orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan proyek dosen;
- c. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua Tim Proyek);
- d. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
- e. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
- f. Tidak diujikan;

- g. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- h. Diberikan penilaian oleh dosen penilai proyek (panduan penilaian pada poin F); dan
- i. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi atau tesis.

Contoh Proyek:

- Peningkatan Sistem Perbankan.
- Penguatan Pengelolaan BUMDes
- Penelitian pada Pengelolaan Aplikasi atau Jaringan (Perusahaan, Perbankan, Pendidikan, berbasis pada kontrak kerja)
- *Sustainable Developing*
- *Sustainable* Bisnis
- Industri, UMKM dan Koperasi
- *Ecotourism*
- Pasar Modal dan lembaga keuangan

5. Proyek (Doktoral)

Proyek diakui sebagai tugas akhir pengganti disertasi minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Dilakukan oleh mahasiswa berkelompok paling banyak 3 (tiga) orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin. Boleh dilakukan bersama dosen atau sebagai anggota dari kegiatan proyek dosen;
- c. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan/atau Dosen selaku Ketua Tim Proyek);
- d. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
- e. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
- f. Tidak diujikan;
- g. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- h. Diberikan penilaian oleh dosen penilai proyek (panduan penilaian pada poin F); dan
- i. Jumlah penilai sama dengan jumlah promotor, *co-promotor*, dan penguji disertasi.

Contoh Proyek:

- Peningkatan Sistem Perbankan.
- Penguatan Pengelolaan BUMDes
- Penelitian pada Pengelolaan Aplikasi atau Jaringan (Perusahaan, Perbankan, Pendidikan, berbasis pada kontrak kerja)
- *Sustainable Developing*
- *Sustainable* Bisnis

- Industri, UMKM dan Koperasi
- *Ecotourism*
- Pasar Modal dan lembaga keuangan

6. Jurnal Ilmiah (Sarjana)

Jurnal Ilmiah diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Memiliki publikasi artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - (1) Sebagai penulis utama pada jurnal minimal SINTA 6 (1 artikel) dan sebagai *co-author*/penulis pendamping (1 artikel) pada jurnal internasional (terindeks basis data: Copernicus/ EBSCO, dll).
 - (2) Sebagai penulis utama pada jurnal minimal SINTA 6 (2 artikel) dan sebagai *co-author*/penulis pendamping (1 artikel) pada jurnal minimal SINTA 6.
 - (3) Sebagai penulis utama pada jurnal SINTA 1 – 4 (1 artikel).
- c. Dihasilkan melalui proses publikasi jurnal ilmiah yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi);
- d. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
- e. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
- f. Tidak diujikan;
- g. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- h. Diberikan penilaian oleh dosen penilai jurnal ilmiah (panduan penilaian pada poin F); dan
- i. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi.

7. Jurnal Ilmiah (Magister)

Jurnal Ilmiah diakui sebagai tugas akhir pengganti tesis minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Memiliki publikasi artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - (1) Sebagai penulis utama (1 artikel) pada jurnal minimal terakreditasi SINTA 2 dan sebagai *co-author*/penulis pendamping (1 artikel) pada jurnal internasional (terindeks Copernicus/ EBSCO, dll).
 - (2) Sebagai penulis utama (2 artikel) pada jurnal minimal terakreditasi SINTA 2 di jurnal yang berbeda.
 - (3) Sebagai penulis utama dan korespondensi pada jurnal terindeks scopus Q1 – Q4 dan WOS (tercatat aktif pada scimago dan scopus).

- c. Dihasilkan melalui proses publikasi jurnal ilmiah yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi dan ada bukti korespondensi sebagai penulis pertama dari editor);
- d. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
- e. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
- f. Tidak diujikan;
- g. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- h. Diberikan penilaian oleh dosen penilai jurnal ilmiah (panduan penilaian pada poin F); dan
- i. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji tesis.

8. Jurnal Ilmiah (Doktoral)

Jurnal Ilmiah diakui sebagai tugas akhir pengganti disertasi minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Memiliki publikasi artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - (1) Sebagai penulis utama (1 artikel) pada jurnal internasional bereputasi Q1 – Q3 dan minimal sebagai penulis pendamping (1 artikel) pada jurnal nasional minimal terakreditasi SINTA 2.
 - (2) Sebagai penulis utama (1 artikel) pada jurnal internasional bereputasi Q1 – Q3 dan sebagai penulis utama (1 artikel) pada jurnal nasional minimal terakreditasi SINTA 1 – 4.
- c. Dihasilkan melalui proses publikasi jurnal ilmiah yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi dan ada bukti korespondensi sebagai penulis pertama);
- d. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
- e. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
- f. Tidak diujikan;
- g. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- h. Diberikan penilaian oleh dosen penilai jurnal ilmiah (panduan penilaian pada poin F); dan
- i. Jumlah penilai sama dengan jumlah promotor, *co-promotor*, dan penguji disertasi.

9. Prosiding (Sarjana)

Prosiding diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;

- b. Memiliki artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - (1) Sebagai penulis utama (1 artikel) pada seminar/simposium/lokakarya internasional dan sebagai penulis pendamping (1 artikel) pada seminar/simposium/lokakarya nasional.
 - (2) Sebagai penulis utama (2 artikel) pada seminar/simposium/lokakarya nasional/internasional, atau disajikan dalam minimal 3 (tiga) bentuk poster dan dimuat dalam prosiding yang dipublikasikan.
 - (3) Sebagai penulis utama atau penulis pendamping dan juga sebagai presenter (1 artikel) pada kegiatan seminar nasional/internasional serta mendapatkan *best paper*.
- c. Dihasilkan melalui proses publikasi prosiding yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi dan/atau sertifikat *best paper*);
- d. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
- e. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
- f. Tidak diujikan;
- g. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- h. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prosiding (panduan penilaian pada poin F); dan
- i. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi.

10. Prosiding (Magister)

Prosiding diakui sebagai tugas akhir pengganti tesis minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Memiliki artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - (1) Sebagai penulis utama dan presenter (1 artikel) pada prosiding internasional terindeks scimagojr/scopus.
 - (2) Sebagai penulis utama dan presenter (1 artikel) pada prosiding nasional dan penulis utama dan presenter (1 artikel) pada prosiding internasional yang memiliki ISSN/ISBN.
 - (3) Sebagai penulis utama atau penulis pendamping (1 artikel) pada prosiding seminar/symposium/lokakarya nasional/internasional dan sebagai penulis utama serta menjadi presenter (1 artikel) yang mendapatkan *best paper* atau *best presenter* tingkat nasional atau internasional.
- c. Dihasilkan melalui proses publikasi prosiding yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi dan/atau sertifikat *best paper* atau *best presenter*);
- d. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
- e. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;

- f. Tidak diujikan;
- g. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- h. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prosiding (panduan penilaian pada poin F); dan
- i. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji tesis.

11. Prosiding (Doktoral)

Prosiding diakui sebagai tugas akhir pengganti disertasi minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Memiliki artikel ilmiah memenuhi minimal **salah satu** poin berikut:
 - (1) Sebagai penulis utama dan presenter (1 artikel) pada prosiding internasional terindeks scimagojr/scopus/IEEE explore/SPIE, sebagai penulis utama (1 artikel) pada prosiding internasional, dan sebagai penulis pendamping (1 artikel) pada prosiding nasional.
 - (2) Sebagai penulis utama dan presenter (1 artikel) pada prosiding internasional terindeks scimagojr/scopus/IEEE explore/SPIE dan sebagai penulis utama serta menjadi presenter (1 artikel) yang mendapatkan *best paper* atau *best presenter* tingkat nasional atau internasional.
- c. Dihilangkan melalui proses publikasi prosiding yang dipersyaratkan (dibuktikan dengan *link* publikasi dan/atau sertifikat *best paper* atau *best presenter*);
- d. Dihilangkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
- e. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
- f. Tidak diujikan;
- g. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- h. Diberikan penilaian oleh dosen penilai prosiding (panduan penilaian pada poin F); dan
- i. Jumlah penilai sama dengan jumlah promotor, *co-promotor*, dan penguji disertasi.

12. Magang dan Praktek Lapang (Sarjana)

Magang dan Praktek Lapang diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. Dilakukan oleh mahasiswa secara individu maupun berkelompok paling banyak 2 (dua) orang mahasiswa monodisiplin dan/atau multidisiplin (selain MSIB);
- c. Bagi mahasiswa yang mengikuti program MSIB dan menghasilkan (*output*) berupa sebuah proyek maka proyek tersebut dapat dikonversikan menjadi program prototipe pengganti tugas akhir;

- d. Pelaksanaan Magang dan Praktek Lapang pengganti skripsi harus dilakukan ditempat yang sudah memiliki MoU atau PKIS dengan Universitas;
- e. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing Tugas Akhir dan Supervisor Magang);
- f. Dihasilkan paling cepat 2,5 (dua koma lima) tahun akademik dari masa tempuh kurikulum di Program Studinya (program magang dan praktek lapang hanya dapat diajukan mulai semester 6);
- g. Diseminarkan di tingkat Jurusan/Program Studi;
- h. Tidak diujikan;
- i. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- j. Diberikan penilaian oleh dosen penilai magang dan praktek lapang (panduan penilaian pada poin F); dan
- k. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi.

13. Portofolio (Sarjana)

Portofolio diakui sebagai tugas akhir pengganti skripsi minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Jenis-jenis portofolio yang diakui adalah adalah berikut (detail lengkap dan sistem peniliana terdapat pada poin F):

Akademik:

- (1) Esai
- (2) Presentasi (*presenter*)
- (3) Proyek Akademik (anggota tim peneliti dosen, dll)
- (4) Prestasi Akademik (juara lomba trading, juara cerdas cermat, dll)
- (5) Diklat/kursus Akademik (diklat/kursus yang berkaitan dengan materi perkuliahan)

Non Akademik:

- (1) Panitia seminar/workshop/pelatihan
 - (2) Panitia organisasi mahasiswa
 - (3) Prestasi non akademik (lomba pencak silat, lomba menari, lomba putra putri daerah, dll)
- b. Dihasilkan melalui proses pembimbingan (Dosen Pembimbing atau Dosen Pembina Kegiatan);
 - c. Dihasilkan selama mengikuti proses Pendidikan di Program Studinya;
 - d. Diseminarkan di tingkat Jurusan/Program Studi;
 - e. Tidak diujikan;

- f. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- g. Diberikan penilaian oleh dosen penilai portofolio (panduan penilaian pada poin F); dan
- h. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji skripsi

14. Buku (Magister)

Buku diakui sebagai tugas akhir pengganti tesis minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. 1 (satu) buku monograf ber ISBN yang ditulis oleh satu orang, atau 2 (dua) book chapter;
- c. Memenuhi kaidah ilmiah dan estetika keilmuan yang utuh atau kaidah lainnya sebagaimana yang dipersyaratkan untuk penulisan buku;
- d. Diterbitkan oleh penerbit yang tergabung dalam Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI);
- e. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
- f. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
- g. Tidak diujikan;
- h. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- i. Diberikan penilaian oleh dosen penilai buku (panduan penilaian pada poin F); dan
- j. Jumlah penilai sama dengan jumlah pembimbing dan penguji tesis.

15. Buku (Doktoral)

Buku diakui sebagai tugas akhir pengganti disertasi minimal mencakup persyaratan sebagai berikut:

- a. Sesuai bidang keilmuannya;
- b. 1 (satu) buku referensi ber ISBN dan 1 (satu) buku monograf yang ditulis oleh satu orang, atau 1 (satu) buku referensi ber ISBN yang ditulis oleh satu orang dan 2 *book chapter*;
- c. Memenuhi kaidah ilmiah dan estetika keilmuan yang utuh atau kaidah lainnya sebagaimana yang dipersyaratkan untuk penulisan buku;
- d. Diterbitkan oleh penerbit yang tergabung dalam Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI);
- e. Dihasilkan selama mengikuti proses pendidikan di Program Studinya;
- f. Diseminarkan di tingkat Jurusan/ Program Studi;
- g. Tidak diujikan;
- h. Peserta seminar maksimal 15 orang baik dari prodi yang sama atau luar prodi (seminar terbuka);
- i. Diberikan penilaian oleh dosen penilai buku (panduan penilaian pada poin F); dan
- j. Jumlah penilai sama dengan jumlah promotor, *co-promotor*, dan penguji disertasi.

F. Diagram Alur

Alur pelaksanaan aktivitas tugas akhir pengganti skripsi (prototipe/proyek/jurnal ilmiah/prosiding/magang dan praktik lapang/portofolio) adalah sebagai berikut:

No	Aktivitas	Pelaksana			Mutu Baku		
		Kajur/ Kaprodi	Mhs	Dosbi ng	Persyaratan/ Perlengkapan	Waktu	Output
1	Mahasiswa mengajukan permohonan dosen pembimbing kepada ketua jurusan/kaprodi dengan melampirkan proposal rencana program pengganti skripsi yang akan dikerjakan				Surat permohonan dan proposal	Max. 1 minggu	SK pembimbing
2	Mahasiswa melakukan bimbingan dan pengerjaan kegiatan pengganti skripsi				SK pembimbing	Max. 6 bulan	Draft laporan
3	Mahasiswa mendaftarkan seminar ke Jurusan/Prodi				Surat pengajuan jadwal seminar & laporan tugas akhir	Max. 1 minggu	Jadwal seminar
4	Mahasiswa melakukan seminar				Jadwal seminar	1 hari	Lembar penilaian
5	Mahasiswa mengumpulkan laporan akhir ke Jurusan/Prodi				Lembar penilaian & laporan akhir	1 hari	Dokumen nilai Tugas Akhir

Catatan:

1. Format laporan terdapat pada kriteria/panduan penilaian poin F bagian “Laporan Tertulis”.
2. Proposal terdiri dari Pendahuluan hingga Metodologi/Metode Penelitian.
3. Laporan Akhir terdiri dari Pendahuluan hingga Penutup.
4. Untuk Buku: Proposal terdiri dari *outline* buku dan garis besar isi *outline*. Sedangkan Laporan akhir terdiri dari naskah Buku secara lengkap.

G. Kriteria Penilaian

1. Prototipe

PANDUAN PENILAIAN PORTOTIPE

Berikut adalah sistem penilaian untuk tugas akhir berbasis prototipe. Sistem ini menggabungkan aspek evaluasi penulisan laporan dan kualitas prototipe yang dihasilkan. Penilaian dibagi ke dalam beberapa kategori yang meliputi teknis, kualitas dokumentasi, dan kemampuan analisis.

1. Pengembangan Prototipe (55%)

- **Fungsi Prototipe (20%)**

- **Kesesuaian dengan tujuan proyek:** Prototipe memenuhi kebutuhan atau masalah yang diidentifikasi dalam tugas akhir.
- **Fungsi dan kinerja:** Prototipe berfungsi dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan.
- **Stabilitas dan reliabilitas:** Tingkat keandalan prototipe selama pengujian.

- **Kreativitas dan Inovasi (25%)**

- **Originalitas ide:** Prototipe mengandung elemen yang inovatif atau kreatif dalam desain atau fungsi.
- **Pemanfaatan teknologi atau metode baru:** Penggunaan teknologi, perangkat lunak, atau pendekatan baru yang menambah nilai pada prototipe.

- **Kesesuaian Desain dan Implementasi (10%)**

- **Kesesuaian desain dengan spesifikasi:** Desain prototipe mengikuti spesifikasi yang telah ditentukan dalam proposal.
- **Penerapan standar teknik:** Desain dan implementasi prototipe sesuai dengan standar teknis yang relevan.

2. Laporan Tertulis (30%)

- **Struktur Laporan dan Format Penulisan (5%)**

- **Kepatuhan pada format penulisan ilmiah:** Laporan mengikuti pedoman penulisan ilmiah yang ditentukan.
- **Tata bahasa:** Bahasa yang digunakan jelas, efektif, dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

- **Pendahuluan dan Tinjauan Pustaka (5%)**

- **Kejelasan latar belakang:** Masalah yang diangkat dalam penelitian dijelaskan secara mendetail.
- **Tinjauan literatur:** Penggunaan literatur yang relevan dan mendalam, serta kajian pustaka yang mendukung topik dan pengembangan prototipe.

- **Desain dan Metodologi (5%)**

- **Deskripsi desain prototipe:** Penjelasan yang jelas mengenai proses desain dan pengembangan prototipe.
- **Metode implementasi:** Metode pengembangan dan teknologi yang digunakan dijelaskan secara rinci.
- **Pemilihan alat dan bahan:** Pemilihan alat, bahan, atau perangkat lunak yang sesuai dan mendukung pengembangan prototipe.

- **Pengujian Prototipe (5%)**
 - **Metodologi pengujian:** Proses pengujian yang sistematis dan sesuai dengan standar atau metode yang berlaku.
 - **Validitas hasil:** Hasil pengujian dapat diandalkan dan memberikan gambaran nyata tentang performa prototipe.
- **Perbaikan dan Penyempurnaan (5%)**
 - **Perbaikan berdasarkan pengujian:** Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan dalam prototipe.
 - **Saran pengembangan lebih lanjut:** Saran untuk penyempurnaan dan langkah-langkah yang bisa diambil untuk mengembangkan prototipe lebih lanjut.
- **Penutup (5%)**
 - **Penyajian hasil:** Hasil uji prototipe disajikan dengan jelas dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi.
 - **Analisis hasil:** Pemahaman yang baik terhadap hasil pengujian dan kemampuan dalam menganalisis kekuatan dan kelemahan prototipe.

4. Presentasi dan Defensi (10%)

- **Kejelasan presentasi (5%)**
 - **Kemampuan menyampaikan ide:** Penyampaian konsep, desain, dan hasil dengan jelas dan terstruktur.
 - **Penguasaan materi:** Penguasaan terhadap materi dan konsep prototipe yang dikembangkan.
- **Respons terhadap pertanyaan (5%)**
 - **Kemampuan menjawab pertanyaan:** Kemampuan memberikan penjelasan dan jawaban yang memadai terhadap pertanyaan dari penguji.
 - **Argumentasi yang logis:** Penyampaian argumen yang didasarkan pada data atau informasi yang kuat dan relevan.

5. Dokumentasi Tambahan (Opsional, 5%)

- **Manual Pengguna atau Panduan Teknis (3%)**
 - Penyusunan panduan pengguna atau dokumentasi teknis yang menjelaskan cara kerja dan penggunaan prototipe secara jelas dan sistematis.
- **Video Demonstrasi (2%)**
 - Video yang menunjukkan bagaimana prototipe dioperasikan dan diuji, serta hasil akhirnya.

Total: 100%

Sistem penilaian ini membantu dalam mengevaluasi aspek teknis, teoritis, serta kemampuan analitis dan presentasi mahasiswa dalam mengembangkan tugas akhir berbasis prototipe

2. Proyek

PANDUAN PENILAIAN PROYEK

Berikut adalah sistem penilaian untuk tugas akhir berbasis proyek inovatif, yang mencakup penelitian, pengembangan produk atau layanan. Penilaian ini terdiri dari beberapa aspek kunci seperti kualitas penelitian, pengembangan produk, inovasi, serta dokumentasi dan presentasi.

1. Pengembangan Proyek Inovatif (60%)

- **Kesesuaian Proyek dengan Tujuan (20%)**
 - **Relevansi proyek dengan permasalahan yang diangkat:** Apakah proyek inovatif tersebut menyelesaikan masalah yang spesifik dan penting.
 - **Kejelasan tujuan proyek:** Apakah tujuan proyek jelas dan dapat dicapai.
 - **Keterkaitan proyek dengan bidang studi:** Sejauh mana proyek terkait dengan keilmuan yang dipelajari oleh mahasiswa.
- **Inovasi dan Kreativitas (30%)**
 - **Orisinalitas ide:** Tingkat kebaruan dan keunikan dari produk atau layanan yang dikembangkan.
 - **Penggunaan teknologi atau pendekatan baru:** Penggunaan teknologi, metode, atau pendekatan yang inovatif dalam pengembangan produk atau layanan.
 - **Potensi dampak:** Kemampuan proyek untuk menciptakan dampak yang signifikan bagi pengguna, industri, atau masyarakat.
- **Desain dan Implementasi (10%)**
 - **Kualitas desain produk/layanan:** Desain produk atau layanan dikembangkan secara baik, mengikuti prinsip desain yang tepat (fungsi, estetika, dan user experience).
 - **Kesesuaian implementasi dengan spesifikasi teknis:** Apakah produk atau layanan yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi teknis yang direncanakan.
 - **Keandalan dan fungsionalitas:** Apakah produk atau layanan berfungsi dengan baik dan stabil saat digunakan.

2. Laporan Tertulis (30%)

- **Struktur dan Format Laporan (5%)**
 - **Kepatuhan pada format penulisan ilmiah:** Laporan mengikuti pedoman penulisan ilmiah yang benar.
 - **Kejelasan dan kerapian penulisan:** Penulisan menggunakan bahasa yang baik, mudah dipahami, dan bebas dari kesalahan tata bahasa.
- **Pendahuluan dan Tinjauan Pustaka (5%)**
 - **Kejelasan latar belakang dan permasalahan:** Permasalahan yang diangkat dijelaskan dengan mendalam, menunjukkan urgensi proyek.
 - **Tinjauan pustaka yang relevan:** Penggunaan literatur yang tepat dan mendalam untuk mendukung latar belakang serta solusi inovatif yang diusulkan.
- **Desain Proyek dan Metode Penelitian (5%)**
 - **Deskripsi rinci tentang metode pengembangan:** Penjelasan mendetail tentang metode penelitian dan pengembangan produk atau layanan.

- **Keberlanjutan metode dengan proyek:** Kesesuaian antara metode yang digunakan dengan tujuan proyek, serta analisis yang jelas mengenai pilihan teknologi, alat, atau bahan yang digunakan.
- **Pengujian Proyek (10%)**
 - **Metodologi pengujian:** Pengujian yang dilakukan secara sistematis, baik untuk fungsionalitas, performa, maupun kualitas produk atau layanan.
 - **Analisis hasil pengujian:** Penggunaan data dari pengujian untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan produk/layanan.
 - **Tanggapan terhadap umpan balik pengguna:** Kemampuan untuk memperbaiki atau mengembangkan proyek lebih lanjut berdasarkan umpan balik dari pengguna atau stakeholder.
- **Penutup (5%)**
 - **Kesesuaian hasil dengan tujuan proyek:** Apakah hasil proyek sesuai dengan tujuan yang ditetapkan di awal.
 - **Potensi aplikasi nyata:** Apakah produk/layanan yang dikembangkan memiliki potensi untuk diterapkan di dunia nyata atau dalam konteks profesional.
 - **Dampak ekonomi, sosial, atau lingkungan:** Penilaian terhadap dampak proyek di bidang yang relevan (contoh: keberlanjutan lingkungan, peningkatan efisiensi bisnis, dll.).

4. Presentasi dan Defensi (10%)

- **Kejelasan dan Struktur Presentasi (5%)**
 - **Kemampuan menyampaikan proyek:** Penyampaian yang jelas, runtut, dan menarik mengenai seluruh aspek proyek.
 - **Penguasaan materi:** Penguasaan yang baik terhadap materi proyek, mulai dari ide, implementasi, hingga hasil.
- **Respons terhadap Pertanyaan (5%)**
 - **Kemampuan menjawab pertanyaan:** Jawaban yang jelas dan tepat terhadap pertanyaan audiens mengenai proyek.
 - **Argumentasi yang logis dan berbasis data:** Jawaban yang didasarkan pada data atau hasil pengujian yang mendukung argumen.

Total: 100%

Sistem penilaian ini memberikan penekanan pada aspek inovasi, kualitas pengembangan produk/layanan, serta kemampuan untuk mengaplikasikan teori ke dalam praktik nyata. Ini memungkinkan mahasiswa untuk dinilai secara holistik dalam mengembangkan proyek yang relevan dengan kebutuhan industri atau masyarakat

3. Jurnal Ilmiah

PANDUAN PENILAIAN JURNAL ILMIAH

Berikut adalah sistem penilaian untuk tugas akhir yang berbentuk artikel. Sistem ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi karya ilmiah mahasiswa, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting yang mencakup kualitas konten, struktur penulisan, serta keterkaitan dengan topik yang dibahas:

1. Struktur dan Format Penulisan (20%)

- **Kepatuhan pada format penulisan ilmiah:** Penggunaan gaya penulisan yang sesuai dengan pedoman (misal: APA, MLA, dll).
- **Kerapian penulisan:** Keseragaman format margin, font, penomoran halaman, judul sub-bab, tabel, gambar, dan lain-lain.
- **Penggunaan bahasa yang baik dan benar:** Tata bahasa yang baku, jelas, dan efektif.
- **Penyusunan daftar pustaka dan sitasi:** Kepatuhan pada kaidah penulisan kutipan dan daftar pustaka yang tepat.

2. Relevansi Judul dan Isi (10%)

- **Keterkaitan judul dengan isi:** Judul mencerminkan substansi dari artikel.
- **Kejelasan fokus penelitian:** Topik yang diangkat sesuai dengan tujuan penelitian.
- **Orisinalitas ide:** Keaslian dan inovasi dalam menyusun ide atau argumen.

3. Laporan Tertulis (60%)

• Pendahuluan (10%)

- **Kejelasan permasalahan atau latar belakang penelitian:** Uraian yang menjelaskan latar belakang secara rinci dan relevan dengan topik yang diangkat.
- **Tujuan penelitian:** Penjabaran tujuan yang spesifik, jelas, dan terukur.
- **Rumusan masalah dan hipotesis (jika ada):** Permasalahan yang diangkat jelas dan signifikan dalam konteks kajian.

• Tinjauan Pustaka (10%)

- **Relevansi literatur:** Literatur yang digunakan relevan dan mendukung argumen yang dibangun.
- **Kedalaman analisis terhadap pustaka:** Pemahaman mendalam terhadap penelitian terdahulu dan hubungannya dengan topik yang diteliti.
- **Penggunaan sumber yang kredibel:** Mengacu pada sumber akademis yang sah dan terbaru.

• Metode Penelitian (10%)

- **Kejelasan metode yang digunakan:** Metode penelitian diuraikan secara rinci, mencakup desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan alat analisis.
- **Kesesuaian metode dengan tujuan penelitian:** Metode yang dipilih tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- **Replikasi metode:** Metode yang diuraikan cukup jelas sehingga dapat direplikasi oleh peneliti lain.

- **Hasil dan Pembahasan (20%)**
 - **Penyajian data:** Data disajikan dengan jelas, baik dalam bentuk narasi, tabel, maupun grafik.
 - **Interpretasi data:** Data dianalisis secara mendalam dan relevan dengan hipotesis atau tujuan penelitian.
 - **Pembahasan dan relevansi temuan:** Pembahasan temuan yang mendalam, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap data yang diperoleh dan relevansi dengan literatur yang diulas.
- **Penutup (10%)**
 - **Kejelasan kesimpulan:** Kesimpulan yang diambil sesuai dengan hasil analisis.
 - **Keterkaitan dengan tujuan penelitian:** Kesimpulan mencerminkan jawaban terhadap pertanyaan atau tujuan penelitian.
 - **Saran untuk penelitian lebih lanjut:** Menyediakan saran yang relevan dan aplikatif, baik untuk penelitian lanjutan atau implikasi praktis.

4. Presentasi dan Defensi (10%)

- **Kejelasan dan Struktur Presentasi (5%)**
 - **Kemampuan menyampaikan artikel:** Penyampaian yang jelas, runtut, dan menarik mengenai seluruh aspek artikel.
 - **Penguasaan materi:** Penguasaan yang baik terhadap materi artikel, mulai dari ide, implementasi, hingga saran.
- **Respon terhadap Pertanyaan (5%)**
 - **Kemampuan menjawab pertanyaan:** Jawaban yang jelas dan tepat terhadap pertanyaan audiens mengenai artikel.
 - **Argumentasi yang logis dan berbasis data:** Jawaban yang didasarkan pada data atau hasil pengujian yang mendukung argumen.

Total: 100%

Setiap bagian penilaian ini dapat dijelaskan lebih rinci oleh tim penilai agar mahasiswa memiliki panduan yang jelas dalam menulis tugas akhir

4. Prosiding

PANDUAN PENILAIAN PROSIDING

Berikut adalah sistem penilaian untuk tugas akhir yang berbentuk artikel prosiding. Sistem ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengevaluasi karya ilmiah mahasiswa, dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting yang mencakup kualitas konten, struktur penulisan, serta keterkaitan dengan topik yang dibahas:

1. Struktur dan Format Penulisan (20%)

- **Kepatuhan pada format penulisan ilmiah:** Penggunaan gaya penulisan yang sesuai dengan pedoman (misal: APA, MLA, dll).
- **Kerapian penulisan:** Keseragaman format margin, font, penomoran halaman, judul sub-bab, tabel, gambar, dan lain-lain.
- **Penggunaan bahasa yang baik dan benar:** Tata bahasa yang baku, jelas, dan efektif.
- **Penyusunan daftar pustaka dan sitasi:** Kepatuhan pada kaidah penulisan kutipan dan daftar pustaka yang tepat.

2. Relevansi Judul dan Isi (10%)

- **Keterkaitan judul dengan isi:** Judul mencerminkan substansi dari artikel.
- **Kejelasan fokus penelitian:** Topik yang diangkat sesuai dengan tujuan penelitian.
- **Orisinalitas ide:** Keaslian dan inovasi dalam menyusun ide atau argumen.

3. Laporan Tertulis (60%)

• Pendahuluan (10%)

- **Kejelasan permasalahan atau latar belakang penelitian:** Uraian yang menjelaskan latar belakang secara rinci dan relevan dengan topik yang diangkat.
- **Tujuan penelitian:** Penjabaran tujuan yang spesifik, jelas, dan terukur.
- **Rumusan masalah dan hipotesis (jika ada):** Permasalahan yang diangkat jelas dan signifikan dalam konteks kajian.

• Tinjauan Pustaka (10%)

- **Relevansi literatur:** Literatur yang digunakan relevan dan mendukung argumen yang dibangun.
- **Kedalaman analisis terhadap pustaka:** Pemahaman mendalam terhadap penelitian terdahulu dan hubungannya dengan topik yang diteliti.
- **Penggunaan sumber yang kredibel:** Mengacu pada sumber akademis yang sah dan terbaru.

• Metode Penelitian (10%)

- **Kejelasan metode yang digunakan:** Metode penelitian diuraikan secara rinci, mencakup desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan alat analisis.
- **Kesesuaian metode dengan tujuan penelitian:** Metode yang dipilih tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- **Replikasi metode:** Metode yang diuraikan cukup jelas sehingga dapat direplikasi oleh peneliti lain.

- **Hasil dan Pembahasan (20%)**
 - **Penyajian data:** Data disajikan dengan jelas, baik dalam bentuk narasi, tabel, maupun grafik.
 - **Interpretasi data:** Data dianalisis secara mendalam dan relevan dengan hipotesis atau tujuan penelitian.
 - **Pembahasan dan relevansi temuan:** Pembahasan temuan yang mendalam, menunjukkan pemahaman yang baik terhadap data yang diperoleh dan relevansi dengan literatur yang diulas.
- **Penutup (10%)**
 - **Kejelasan kesimpulan:** Kesimpulan yang diambil sesuai dengan hasil analisis.
 - **Keterkaitan dengan tujuan penelitian:** Kesimpulan mencerminkan jawaban terhadap pertanyaan atau tujuan penelitian.
 - **Saran untuk penelitian lebih lanjut:** Menyediakan saran yang relevan dan aplikatif, baik untuk penelitian lanjutan atau implikasi praktis.

4. Presentasi dan Defensi (10%)

- **Kejelasan dan Struktur Presentasi (5%)**
 - **Kemampuan menyampaikan artikel prosiding:** Penyampaian yang jelas, runtut, dan menarik mengenai seluruh aspek artikel prosiding.
 - **Penguasaan materi:** Penguasaan yang baik terhadap materi artikel, mulai dari ide, implementasi, hingga saran.
- **Respon terhadap Pertanyaan (5%)**
 - **Kemampuan menjawab pertanyaan:** Jawaban yang jelas dan tepat terhadap pertanyaan audiens mengenai artikel.
 - **Argumentasi yang logis dan berbasis data:** Jawaban yang didasarkan pada data atau hasil pengujian yang mendukung argumen.

Total: 100%

Setiap bagian penilaian ini dapat dijelaskan lebih rinci oleh tim penilai agar mahasiswa memiliki panduan yang jelas dalam menulis tugas akhir

5. Magang dan Praktek Lapang

PANDUAN PENILAIAN MAGANG DAN PRAKTEK LAPANG

Berikut adalah sistem penilaian untuk tugas akhir berbasis Magang dan Praktek Lapangan. Penilaian ini mencakup aspek dokumentasi, kualitas pelaksanaan di lapangan, serta refleksi dari pengalaman yang diperoleh selama magang atau praktik lapangan.

1. Pelaksanaan Magang/Praktik Lapangan (50%)

- **Kedisiplinan dan Etika Kerja (10%)**
 - **Kehadiran dan ketepatan waktu:** Tingkat kehadiran selama magang atau praktik lapangan.
 - **Kedisiplinan dalam menjalankan tugas:** Konsistensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan.
 - **Sikap dan etika kerja:** Profesionalitas, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja, dan kerja sama tim.
- **Kinerja dan Kontribusi (20%)**
 - **Kualitas hasil kerja:** Hasil kerja yang diselesaikan selama magang sesuai dengan ekspektasi supervisor atau mentor.
 - **Kontribusi terhadap tim atau perusahaan:** Tingkat partisipasi dan inisiatif dalam proyek atau tugas yang diberikan.
 - **Kesesuaian tugas dengan bidang studi:** Relevansi antara tugas yang dilakukan dengan bidang studi atau keahlian yang sedang dipelajari.
- **Kemampuan Teknis dan Profesional (20%)**
 - **Penerapan teori ke praktik:** Kemampuan mengaplikasikan teori atau pengetahuan akademis ke dalam tugas dan peran yang nyata.
 - **Kemampuan problem-solving:** Kemampuan untuk mengidentifikasi masalah di lapangan dan mencari solusi yang tepat.
 - **Penguasaan keterampilan praktis:** Keterampilan teknis atau praktis yang diperoleh dan diterapkan selama magang.

2. Laporan Tertulis (30%)

- **Struktur dan Format Laporan (5%)**
 - **Kepatuhan pada format penulisan ilmiah:** Laporan disusun sesuai dengan pedoman akademis yang berlaku.
 - **Tata bahasa:** Bahasa yang digunakan jelas, sesuai dengan kaidah yang berlaku, serta tidak mengandung kesalahan gramatikal.
- **Pendahuluan dan Latar Belakang (10%)**
 - **Kejelasan latar belakang:** Penjelasan mendetail tentang latar belakang perusahaan/organisasi tempat magang, serta deskripsi mengenai peran yang diambil.
 - **Tujuan magang atau praktik lapangan:** Tujuan yang ingin dicapai melalui program magang atau praktik lapangan dijabarkan dengan jelas.
- **Deskripsi Tugas dan Kegiatan (10%)**
 - **Uraian tugas dan tanggung jawab:** Deskripsi lengkap tentang tugas yang dijalankan selama magang atau praktik lapangan.

- **Keterkaitan antara tugas dengan bidang studi:** Penjelasan tentang relevansi tugas yang dilakukan dengan ilmu yang dipelajari di program studi.
 - **Hasil kerja dan kontribusi:** Dokumentasi dan penilaian dari hasil kerja yang diselesaikan selama program.
 - **Penutup (5%)**
 - **Refleksi pengalaman:** Refleksi pribadi tentang pengalaman yang diperoleh selama magang, termasuk tantangan yang dihadapi dan pelajaran yang dipetik.
 - **Keterkaitan pengalaman dengan teori:** Analisis tentang bagaimana pengalaman di lapangan berhubungan dengan teori yang dipelajari di perkuliahan.
 - 3. Penilaian Supervisor/Perusahaan (10%)**
 - **Evaluasi kinerja:** Supervisor dari tempat magang memberikan penilaian terhadap kinerja, kontribusi, dan kemampuan mahasiswa selama program magang.
 - **Tanggapan terhadap umpan balik:** Kemampuan mahasiswa dalam menerima dan menerapkan umpan balik selama magang.
 - 4. Presentasi (15%)**
 - **Kejelasan Presentasi (10%)**
 - **Kemampuan menyampaikan laporan:** Penyampaian yang jelas dan terstruktur selama presentasi tugas akhir.
 - **Penguasaan materi:** Penguasaan yang baik terhadap laporan magang dan praktik lapangan yang ditulis.
 - **Keterkaitan dengan pengalaman lapangan:** Penjelasan yang mendalam mengenai keterkaitan antara pengalaman praktik dengan teori akademis.
 - **Respons terhadap Pertanyaan (5%)**
 - **Kemampuan menjawab pertanyaan:** Kemampuan memberikan penjelasan yang tepat dan relevan terhadap pertanyaan dari audiens.
 - **Argumentasi dan logika:** Penyampaian jawaban yang didukung oleh data atau pengalaman selama magang.
- Total: 100%**
- Sistem penilaian ini memberikan keseimbangan antara aspek praktis (kinerja lapangan) dan akademis (laporan dan presentasi), sehingga mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan teoretis ke dalam situasi dunia nyata.

6. Portofolio

PANDUAN PENILAIAN PORTOFOLIO

Berikut adalah panduan penilaian pengganti skripsi berbasis bobot presentasi, yang dilengkapi dengan portofolio akademik dan non-akademik. Sistem ini menilai mahasiswa berdasarkan presentasi hasil kerja mereka serta kontribusi dalam kegiatan akademik dan non-akademik selama masa studi. Penilaian ini bertujuan memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan mahasiswa tidak hanya dari aspek akademik, tetapi juga dari aspek keterampilan, kreativitas, dan pengalaman praktis.

▪ Portofolio Akademik dan Non Akademik (70%)

Portofolio akademik dan non akademik mencerminkan pencapaian mahasiswa selama masa studi ke dalam portofolio, seperti esai, presentasi, proyek-proyek, prestasi, keterlibatan dalam seminar/workshop/pelatihan, diklat/kursus, organisasi kemahasiswaan, dan lain sejenisnya.

Berikut adalah jenis kegiatan akademik dan non akademik yang diakui di FEB UPR beserta poin penilaiannya:

No	Akademik	Score
1	Esai	5
2	Presentasi (presenter) Internasional	6
	Presentasi (presenter) Nasional	3
3	<i>Best paper</i> Internasional	6
	<i>Best paper</i> Nasional	3
4	<i>Best presenter</i> Internasional	6
	<i>Best presenter</i> Nasional	3
5	Proyek Akademik (anggota tim peneliti dosen, dll)	5
6	Diklat/kursus Akademik (diklat/kursus yang berkaitan dengan materi perkuliahan)	5
Prestasi Akademik (juara lomba trading, juara cerdas cermat, dll)		
7	Juara 1/mendali emas	7
8	Juara 2/mendali perak	6

9	Juara 3/mendali perunggu	5
Total		60
No	Non Akademik	Score
Panitia seminar/workshop/pelatihan tingkat Lokal		
1	Ketua	2
2	Wakil Ketua	1.5
3	Sekretaris	1.5
4	Bendahara	1.5
5	Kordinator	1
6	Anggota	0.5
Panitia seminar/workshop/pelatihan tingkat Nasional		
1	Ketua	3
2	Wakil Ketua	2
3	Sekretaris	2
4	Bendahara	2
5	Kordinator	1.5
6	Anggota	1
Panitia Organisasi Mahasiswa		
1	Ketua	3
2	Wakil Ketua	2
3	Sekretaris	2
4	Bendahara	2
5	Kordinator	1.5

6	Anggota	1
Prestasi non akademik (lomba pencak silat, lomba menari, lomba putra putri daerah, dll)		
1	Juara 1/mendali emas/Best Player/Top score	3
2	Juara 2/mendali perak	2
3	Juara 3/mendali perunggu	1
4	Juara harapan 1	1
5	Juara harapan 2	1
6	Juara harapan 3	1
Total		40

▪ **Laporan Tertulis (15%)**

• **Pendahuluan dan Latar Belakang (5%)**

Kejelasan latar belakang: Penjelasan mendetail tentang latar belakang portofolio kegiatan, serta deskripsi mengenai peran yang diambil.

• **Deskripsi Tugas dan Kegiatan (5%)**

- **Uraian tugas dan tanggung jawab:** Deskripsi lengkap tentang tugas yang dijalankan pada masing-masing kegiatan akademik dan non akademik.
- **Keterkaitan antara tugas dengan bidang studi:** Penjelasan tentang relevansi tugas yang dilakukan dengan ilmu yang dipelajari di program studi.
- **Hasil kerja dan kontribusi:** Dokumentasi serta bukti kegiatan berupa sertifikat atau bukti lainnya dari hasil kerja yang diselesaikan selama kegiatan.

• **Penutup (5%)**

- **Refleksi pengalaman:** Refleksi pribadi tentang pengalaman yang diperoleh selama melakukan kegiatan akademik maupun non akademik, termasuk tantangan yang dihadapi dan pelajaran yang dipetik.
- **Keterkaitan pengalaman dengan teori:** Analisis tentang bagaimana pengalaman di lapangan berhubungan dengan teori yang dipelajari di perkuliahan.

▪ **Presentasi Karya (15%)**

Presentasi menggantikan peran skripsi dalam mengukur pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan kemampuan mereka dalam menyampaikan hasil kegiatan tersebut.

• **Keterampilan Presentasi (10%)**

- **Kejelasan penyampaian:** Mahasiswa mampu menyampaikan materi dengan suara yang jelas, tempo yang tepat, dan percaya diri.
- **Gestur dan bahasa tubuh:** Komunikasi non-verbal mendukung penyampaian pesan.
- **Respon terhadap Pertanyaan (5%)**
 - **Kemampuan menjawab pertanyaan:** Jawaban yang jelas dan tepat terhadap pertanyaan audiens mengenai kegiatan yang dilakukan.
 - **Argumentasi yang logis dan berbasis data:** Jawaban yang didasarkan pada data atau bukti kegiatan yang mendukung argumen.

Total: 100%

Catatan Penting:

- **Keseimbangan antara Akademik dan Non-Akademik:** Portofolio non-akademik sangat penting karena membantu menilai keterampilan interpersonal dan pengembangan karakter mahasiswa yang tidak dapat diukur hanya dari nilai akademis.
- **Validasi Portofolio:** Setiap pencapaian yang dimasukkan dalam portofolio akademik dan non-akademik harus dilengkapi dengan bukti pendukung, seperti sertifikat, surat keterangan, atau dokumentasi resmi lainnya.
- **Kombinasi Penilaian:** Penilaian ini menggabungkan prestasi akademik dan non-akademik, sehingga hasil akhir memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan dan pengalaman mahasiswa selama masa studi.

7. Buku

PANDUAN PENILAIAN BUKU

1. Kualitas Penulisan Buku (30%)

- **Struktur dan Alur Buku (10%)**
 - **Keteraturan bab dan sub-bab:** Setiap bab tersusun dengan runtut, memberikan alur yang jelas dan mudah dipahami.
 - **Transisi antar bab:** Keterkaitan antara bab satu dengan bab lainnya logis dan mengalir dengan baik.
 - **Kesimpulan di setiap bab:** Setiap bab memiliki rangkuman yang memberikan gambaran singkat mengenai isi dan poin penting yang telah dibahas.
- **Penggunaan Bahasa (10%)**
 - **Kejelasan bahasa:** Penggunaan bahasa yang efektif, komunikatif, dan bebas dari kesalahan tata bahasa.
 - **Gaya penulisan yang sesuai:** Gaya penulisan konsisten, apakah formal, semi-formal, atau sesuai target pembaca (misal: buku ilmiah vs. buku populer).
- **Kepatuhan pada Format dan Kaidah Ilmiah (10%)**
 - **Format penulisan ilmiah:** Buku mengikuti pedoman format yang telah ditentukan (misal: APA, MLA, atau Chicago untuk buku ilmiah).
 - **Sitasi dan referensi:** Penggunaan sumber-sumber yang diacu jelas, akurat, dan relevan dengan isi buku.
 - **Tata letak dan kerapian:** Kualitas tata letak, margin, penomoran halaman, penggunaan gambar, tabel, dan grafik yang sesuai.

2. Konten dan Kedalaman Pembahasan (40%)

- **Orisinalitas dan Kontribusi (15%)**
 - **Inovasi dalam ide atau konsep:** Buku memperkenalkan ide, teori, atau pendekatan baru dalam bidang studi tertentu.
 - **Kontribusi terhadap disiplin ilmu:** Sejauh mana buku menambah pengetahuan atau memperkaya kajian dalam bidang tersebut.
- **Kejelasan Tujuan Buku (10%)**
 - **Kesesuaian dengan tujuan yang ditetapkan:** Buku ditulis dengan tujuan yang jelas, apakah untuk mendidik, menginformasikan, atau mendokumentasikan hasil penelitian.
 - **Sasaran pembaca yang tepat:** Buku disesuaikan dengan target pembaca (misal: akademisi, mahasiswa, praktisi, atau masyarakat umum).
- **Tinjauan Pustaka dan Keterkaitan Teoritis (10%)**
 - **Relevansi literatur yang digunakan:** Penggunaan literatur atau sumber ilmiah yang tepat untuk mendukung ide dan argumen di dalam buku.
 - **Kritisisme terhadap literatur:** Penulis menunjukkan kemampuan untuk menganalisis dan menilai sumber literatur yang digunakan, bukan sekadar menyajikannya.
- **Analisis dan Argumen (5%)**
 - **Kedalaman analisis:** Argumen yang disajikan dalam buku dianalisis secara mendalam dan didukung oleh data atau teori yang relevan.

- **Koherensi argumen:** Argumen disusun secara logis dan mendukung keseluruhan narasi buku.

3. Penelitian dan Data Pendukung (15%)

- **Kualitas Penelitian (10%)**

- **Metode penelitian yang digunakan:** Jika buku berbasis penelitian, metode yang digunakan diuraikan dengan jelas dan sesuai dengan standar ilmiah.
- **Validitas dan reliabilitas data:** Data yang disajikan dalam buku (baik kuantitatif maupun kualitatif) valid dan dapat dipercaya.
- **Penggunaan studi kasus atau contoh:** Buku menyediakan contoh atau studi kasus yang relevan untuk memperkuat argumen.

- **Pemanfaatan Grafik, Tabel, dan Ilustrasi (5%)**

- **Keterkaitan visual dengan teks:** Gambar, grafik, atau tabel yang disertakan memperkuat pembahasan dan mudah dipahami.
- **Tata letak yang menarik dan informatif:** Visual yang digunakan ditempatkan secara strategis dan mendukung pemahaman pembaca.

4. Originalitas dan Nilai Karya (10%)

- **Orisinalitas Karya (5%)**

- **Karya tidak plagiat:** Buku harus asli dan tidak mengandung plagiarisme, baik dari segi ide maupun konten.
- **Unsur baru dalam bidang studi:** Buku menawarkan sesuatu yang baru dan tidak hanya menyajikan ulang ide-ide yang sudah umum.

- **Dampak atau Relevansi Buku (5%)**

- **Potensi dampak buku:** Apakah buku ini memiliki potensi untuk diterapkan dalam dunia akademis, industri, atau masyarakat.
- **Kegunaan praktis:** Apakah buku menawarkan wawasan atau solusi praktis untuk masalah tertentu dalam bidang studi atau praktik profesional.

5. Presentasi dan Defensi Buku (5%)

- **Kejelasan dalam Presentasi (3%)**

- **Kemampuan menyampaikan isi buku:** Penulis mampu menjelaskan dengan baik konsep dan gagasan utama buku.
- **Struktur presentasi yang runtut:** Presentasi diatur secara logis dan menarik perhatian audiens.

- **Respon terhadap Pertanyaan Penguji (2%)**

- **Kemampuan menjawab pertanyaan:** Penulis dapat memberikan jawaban yang tepat dan mendalam terkait isi buku.
- **Penguasaan materi buku:** Penulis menunjukkan pemahaman yang menyeluruh terhadap materi yang dibahas dalam buku.

Total: 100%

Sistem penilaian ini menekankan pada kualitas konten, kemampuan analisis, serta kontribusi buku terhadap bidang keilmuan atau profesional tertentu. Buku yang dihasilkan diharapkan dapat mencerminkan pemahaman yang mendalam dan memberikan nilai tambah yang signifikan dalam bidang terkait